

**PEMANFAATAN CANDI DERES SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMPN 2 KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**M. ZIDNI NURON LUTFI**  
**NIM: 201101090007**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**PEMANFAATAN CANDI DERES SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMPN 2 KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

M. Zidni Nuron Lutfi  
NIM: 201101090007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Disetujui Pembimbing  
J E M B E R

  
Dr. Moh Sutomo, M. Pd.  
NIP. 197110151998021003

**PEMANFAATAN CANDI DERES SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK  
DI SMPN 2 KECAMATAN GUMUKMAS KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Juni 2024

**Ketua**

**Tim Penguji**

**Sekretaris**

  
**Fiqra Mafar, M.IP.**

NIP. 198407292019031004

  
**Rachma Dini Fitria, M.Si.**

NIP. 199403032020122005

**Anggota :**

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I

2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si**

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَطْلًا ۚ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا ۖ فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ

كَفَرُوا مِنَ النَّارِ ۚ

Artinya: “Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kafir. Maka celakalah orang-orang kafir karena (mereka akan masuk) neraka”.

(Surat Shad: 27)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

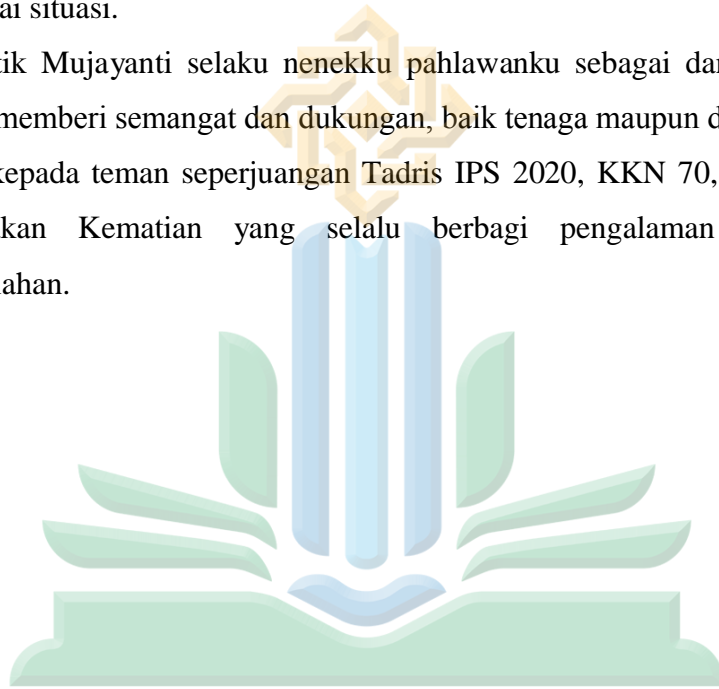
---

\* Kementerian Agama. 2022. Copyright Al-Qur'an Kemenag, Surat Shad ayat 27.  
<https://quran.kemenag.go.id/>

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil alamin* karena dengan berkat dan rahmat Allah Swt. skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Mastin Istianah selaku ibunda tersayangdan semua keluarga yang sudah mengerahkan segala tenaga, baik usaha, doa,dukungan, serta motivasi dalam berbagai situasi.
2. Hj. Titik Mujayanti selaku nenekku pahlawanku sebagai dan keluarga yang selalu memberi semangat dan dukungan, baik tenaga maupun do'a.
3. Serta kepada teman seperjuangan Tadris IPS 2020, KKN 70, PLP dan teman Kontrakan Kematian yang selalu berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul **“Pemafaatan Candi Deres sebagai Sumber Belajar IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember”**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelarsarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bimbingan sertasaran dari berbagai belah pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember beserta staf rektornya yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepadapenulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Fiqru Mafar, M.IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima judulskripsi ini.
5. Muhammad Eka Rahman, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta selalu memberi nasehat selama perkuliahan berlangsung.
6. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberi nasehat selama kegiatan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Semua Dosen dan karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Iri Wahyoe Widjiati, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Gumukmas yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMPN 2 Gumukmas.
9. Syarifuddin Arif, S.Pd., selaku Wakil Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 2 Gumukmas yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan kesempatan serta membantu penulis untuk melakukan penelitian.
10. M. Syahrul Gunawan dan Erni Hariyati selaku juru kunci Candi Deres yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian kata terima kasih yang sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT, membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Jember, 15 Mei 2024

M. Zidni Nuron Lutfi  
Nim. 201101090007



## ABSTRAK

**M. Zidni Nuron Lutfi, 2024:** Pemanfaatan Candi Deres sebagai Sumber Belajar IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

**Kata kunci:** Sumber belajar, minat belajar, pembelajaran IPS.

Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS merupakan pembelajaran kreatif dan inovatif sebagai bentuk implementasi dari tujuan pembelajaran IPS. Dalam aspek pendidikan, pemanfaatan Candi Deres memiliki relevansi dengan materi kelas VII semester ganjil tingkat SMP fase D bidang sejarah. Dengan pemanfaatan benda-benda peninggalan yang ada di Candi Deres, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Seperti menimbulkan rasa penasaran dan lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPS. Sehingga proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat lebih efektif.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember? 2) Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik dari dampak pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember? 3) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. 2) Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar peserta didik dari dampak pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. 3) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis data menggunakan analisis Miles dan Huberman dengan tahapan sebagai berikut: kondensasi data, penyajiannya, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.

Kesimpulan penelitian ini bahwa 1) Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS dilakukan di dalam dan di luar kelas, dengan tahapan observasi, pelaksanaan pengumpulan tugas. 2) Peningkatan minat belajar peserta didik dapat diketahui dari indikator-indikator sebagai berikut: antusias peserta didik, perasaan senang, perhatian peserta didik dan peserta didik yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. 3) Faktor pendukung: Tidak perlu merancang, jarak yang dekat, hemat biaya, peserta didik dapat mengetahui sejarah dan cagar budaya lokal di sekitar sekolah dan proses pembelajaran di Candi Deres dapat dikombinasikan dengan fungsi edukatif dan fungsi rekreasi. Sedangkan faktor penghambat: alokasi waktu, pengkondisian peserta didik, tinggi rendahnya jalanan dan tidak ada fasilitas yang lengkap di Candi Deres.



## DAFTAR ISI

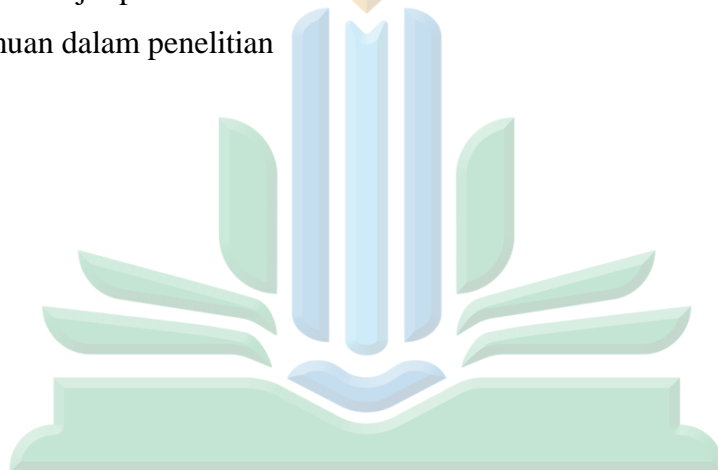
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	17

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subjek Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	39
F. Keabsahan Data.....	40
G. Sistematika Penelitian .....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	42
B. Penyajian Data.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1. 1.	Hasil belajar peserta didik Aktivitas Mandiri 1	5
2. 1.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian	16
2. 2.	Capaian Pembelajaran IPS fase D Kurikulum Merdeka	33
4. 1.	Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMPN 2 Gumukmas	46
4. 2.	Data jumlah peserta didik dan Rombel di SMPN 2 Gumukmas	48
4. 3.	Data sarana dan prasarana di SMPN 2 Gumukmas	48
4. 4.	Data kegiatan harian SMPN 2 Gumukmas	50
4. 5.	Hasil belajar peserta didik	69
4. 6.	Temuan dalam penelitian	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4. 1.	Struktur Organisasi SMPN 2 Gumukmas	45
4. 2.	Kondisi Candi Deres di Desa Puerwoasri	55
4. 3.	Kegiatan Pembelajaran di Candi Deres	58
4. 4.	Hasil gambaran dan resuman peserta didik	61
4. 5.	Penyampaian materi dari Juru kunci Candi Deres	66
4. 6.	Kegiatan presentasi peserta didik	68
4. 7.	Jarak SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres	71
4. 8.	Kondisi dan situasi Candi Deres	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Uraian Lampiran</b>	<b>Hal.</b>
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan	91
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	92
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	93
Lampiran 4 Jurnal Penelitian	94
Lampiran 5 Matriks Penelitian	95
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	96
Lampiran 7 Instrumen Penelitian	98
Lampiran 8 Modul Ajar	101
Lampiran 9 Hasil Rangkuman Kelompok	103
Lampiran 10 Daftar Nilai Harian dan Nilai Formatif dan Sumatif	104
Lampiran 11 Biodata Penulis	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki baik spiritual, kecerdasan kognitif dan keterampilan psikomotorik. Salah satu usaha sadar yang direncanakan adalah proses pembelajaran di sekolah. Agar proses pembelajaran di sekolah berjalan dengan maksimal, maka pembelajaran harus kreatif dan inovatif dengan menggunakan metode, media, bahan dan sumber belajar yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan efektif. Oleh sebab itu, penggunaan metode, media, bahan dan sumber belajar harus disesuaikan dengan kebutuhan materi pelajaran, begitu juga dengan pembelajaran IPS.<sup>1</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial atau yang sering disebut dengan IPS adalah penyederhanaan dari beberapa disiplin ilmu sosial (sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, ilmu politik, filsafat psikologi) dan humaniora yang disusun secara sistematis untuk tujuan pendidikan di Sekolah Dasar (SD/MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs). Ilmu Pengetahuan Sosial berbeda dengan disiplin ilmu-ilmu sosial, akan tetapi keduanya mempunyai hubungan yang erat dan tidak bisa dipisahkan. Tujuan dari Ilmu Pengetahuan Sosial adalah untuk menciptakan serta mengembangkan potensi peserta didik untuk peka dan kritis terhadap lingkungan, terutama masalah-

---

<sup>1</sup>Moh. Sutomo, Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS), 2022 <blob:http://jurnal.staidagresik.ac.id/4fa2b4f5-141f-4751-b6b0-199b30febd14>.

masalah sosial yang terjadi di lingkungan. Oleh sebab itu Ilmu Pengetahuan Sosial banyak mempelajari konsep dan teori ilmu-ilmu sosial, dan sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, terutama ketika mempelajari mengenai materi sejarah.<sup>2</sup>

Sejarah merupakan salah satu disiplin ilmu yang terintegrasi dengan IPS. Sejarah adalah ilmu yang digunakan untuk mempelajari peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi di masa lampau, yang dapat membantu peserta didik untuk mengenal identitas diribangsa, tokoh dan para pahlawan di setiap masanya.<sup>3</sup> Pembelajaran IPS dengan materi sejarah juga memiliki peran penting untuk membentuk jati diri, karakter dan pola pikir peserta didik di masa yang akan datang. Pentingnya mempelajari sejarah sebagai bekal di masa depan juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr ayat 18, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya (masa lalu) untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa penting bagi seseorang terutama peserta didik untuk belajar sejarah. Dengan demikian, agar

<sup>2</sup>Nasobi Musyarofah. Ahmad, Abdurrahman. Nikisuma, Konsep Dasar IPS (Sleman: Komojoyo Press, 2021).

<sup>3</sup>Heryati. Pengantar Ilmu Sejarah (Palembang: Universitas Muhamadiyah Palembang, 2018). 171

<sup>4</sup> Kementrian Agama. 2022. Copyright Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18. <https://quran.kemenag.go.id/>



pembelajaran materi sejarah dapat menarik minat belajar serta membuat peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran IPS, maka proses pembelajaran harus menggunakan metode, media dan sumber belajar yang tepat.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik untuk belajar baik berupa data, barang, orang atau wujud tertentu untuk mempermudah dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pendidik dan peserta didik dapat dengan mudah menemukan sumber belajar. Usaha yang dapat dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran IPS yang efisien dan efektif dapat diimplementasikan dengan penggunaan sumber belajar *by design* (dirancang) dan sumber belajar *by utilization* (dimanfaatkan).<sup>5</sup>

Sebagai bentuk implementasi dari tujuan utama pembelajaran IPS, yaitu mencetak peserta didik yang peka dan kritis terhadap lingkungan sekitar, maka perlu memilih sumber belajar *by utilization*. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar IPS, peserta didik akan mengenal lingkungan sekitar sekaligus mempermudah peserta didik dalam memahami dan merealisasikan konsep serta teori yang sedang dipelajari. Pemanfaatan lingkungan sekitar (*by utilization*) sebagai sumber belajar sudah diterapkan di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember melalui pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS.<sup>6</sup>

Candi Deres merupakan peninggalan Kerajaan Majapahit yang didirikan pada pemerintahan Prabu Hayam Wuruk sekitar abad ke-14 ketika

---

<sup>5</sup>Maiti and Bidinger, 'Sumber Belajar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99.

<sup>6</sup>Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti, 18 Desember 2023.

melakukan perjalanan keliling Jawa Timur (*Tirtayatra*). Candi yang sebelumnya dikenal dengan Candi Reco (*Tjandi Retjo*) berlokasi di Dusun Krajan Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Candi Deres tidak seperti bangunan candi pada umumnya, hal tersebut karena bangunan candi yang telah rusak akibat faktor alam dan faktor manusia. Sehingga bangunan Candi Deres berubah seperti tumpukan batu bata yang tidak teratur dan tidak terawat.<sup>7</sup> Pemanfaatan lingkungan (*by utilization*) berupa Candi Deres sebagai sumber belajar IPS diharapkan efektif sebagai bentuk upaya dalam mengenalkan lingkungan sekitar dan menciptakan proses pembelajaran yang aktif serta dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru IPS yang mengajar di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember bahwa tidak sedikit peserta didik yang memiliki minat belajar rendah, termasuk dalam pembelajaran IPS. Adapun penyebab minat belajar peserta didik rendah adalah masa transisi peserta didik dari sekolah dasar ke sekolah menengah pertama, materi yang hanya menyuguhkan konsep, banyak hafalan ketika mempelajari materi tentang sejarah, banyak mendengarkan dari pada memvisualisasikan dan penggunaan metode, media dan sumber belajar yang monoton. Terlebih bila pembelajaran IPS terlaksana di penghujung pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui melalui indikator-indikator yang ditemukan pada peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>8</sup> Data yang diperoleh dari wawancara

---

<sup>7</sup>Observasi di Candi Deres Kecamatan Gumukmas. Jember, 16 Desember 2023.

<sup>8</sup>Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti, 18 Desember 2023.

dengan guru IPS mengenai minat belajar peserta didik yang rendah, diperkuat dengan data hasil belajar peserta didik pada awal semester ganjil. Berikut hasil belajar peserta didik pada Aktivitas Mandiri 1.

**Tabel 1.1**  
**Hasil belajar Aktivitas Mandiri 1<sup>9</sup>**

Nilai	Jumlah peserta didik
<75	16
76-85	4
86-95	8
96-100	-
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>

Kurangnya minat belajar peserta didik menjadi salah satu permasalahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar. Dengan KKM yang berlaku di SMPN 2 Gumukmas adalah 76, maka dari table 1.1 dapat disimpulkan bahwa terdapat 16 peserta didik yang tidak tuntas. Oleh karena itu untuk menciptakan proses pembelajaran efektif dan mampu untuk menarik perhatian serta meningkatkan minat belajar peserta didik, dapat diusahakan dengan pemanfaatan lingkungan sekitar berupa Cagar budaya atau peninggalan-peninggalan terdahulu sebagai sumber belajar IPS.

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “Pemanfaaan Candi Deres sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember”.

<sup>9</sup>Sumber Data, SMPN 2 Gumukmas. Jember, 18 Desember 2023.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang dapat diambil baik secara teoritis ataupun praktis, berikut beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

##### 1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan menambah atau memperluas mengenai informasi tentang bangunan bersejarah Candi Deres.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberi banyak pilihan untuk pendidik dan peserta didik dalam memilih sumber belajar.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan referensi untuk dalam memilih sumber belajar.
- b. Bagi pengelola candi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif tentang potensi Candi Deres sebagai sumber belajar, sehingga juru kunci atau pengelola dapat menambah wawasan mengenai sejarah yang ada di materi IPS dan Sejarah.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi untuk memilih sumber belajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah tahapan yang menjelaskan mengenai istilah-istilah yang menjadi titik fokus dalam judul penelitian ini.<sup>10</sup> Berikut ini istilah-istilah yang ada pada penelitian ini:

### 1. Candi Deres

Candi Deres merupakan bangunan berupa tumpukan batu bata kuno yang terletak di area gumuk. Candi Deres memiliki keterkaitan dengan Kerajaan Majapahit, yang mana Candi Deres dibangun ketika Raja Hayam Wuruk sedang melaksanakan perjalanan keliling Jawa. Candi Deres juga disebut dengan Tjandi Retjo (*Candi Reco*). Candi Deres terletak di Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

### 2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh peserta didik dan pendidik untuk belajar. Baik berupa data, metode, benda dan lingkungan sekitar. Sehingga, sumber belajar dapat ditemui oleh peserta didik dan pendidik di dalam dan di luar kelas.

### 3. Minat Belajar

Minat belajar adalah kondisi yang terjadi pada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dengan semangat. Dengan munculnya minat belajar, peserta didik akan lebih memperhatikan dan bergerak untuk belajar dengan semangat guna mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

<sup>10</sup>Tim Penyusun. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (Jember: UIN KHAS Jember, 2021).

Jadi yang dimaksud dengan definisi Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember adalah proses pembelajaran yang menggunakan Candi Deres sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan kegiatan pembelajaran di luar kelas (*outdoor*) serta bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember agar terwujudnya pembelajaran yang aktif dan efektif.

#### **F. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan tahapan dengan menyajikan skripsi dalam lima bab yang terbagi menjadi beberapa sub bab yang saling berkaitan, Sehingga satu dengan yang lainnya tidak dapat dibedakan. Hal ini bermaksud agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab dengan jelas dan sistematis. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

#### **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan ini berisi mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini merupakan tahap membahas mengenai penelitian terdahulu dan kajian teori.



**Bab III Metode Penelitian**

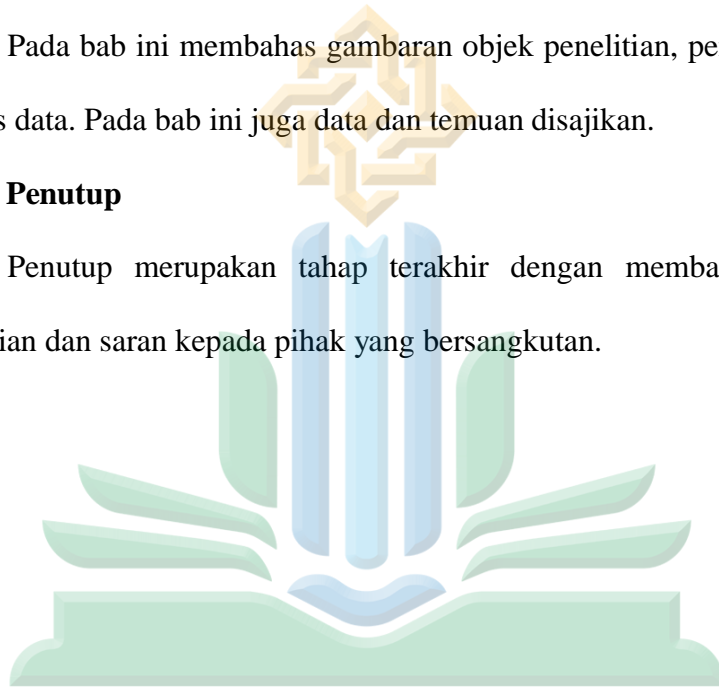
Bagian ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data**

Pada bab ini membahas gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data. Pada bab ini juga data dan temuan disajikan.

**Bab V Penutup**

Penutup merupakan tahap terakhir dengan membahas kesimpulan penelitian dan saran kepada pihak yang bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Nimas Anindita dan Monika Sidabutar. 2020. Dengan judul Jurnal “*The Use Of Natural-Based Environment As a Fifth Grade Learning source In Elementary School 1 Trirenggo Bantul*”. Jurnal Epistema. Fakultas Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan subjek 2 guru dan 8 siswa SD Trirenggo Bantul. Metode pengambilan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan fokus penelitian sebagai berikut:
  - a. Bagaimana keterkaitan materi dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kelas V di SD 1 Trirenggo Bantul?
  - b. Bagaimana langkah-langkah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kelas V di SD 1 Trirenggo Bantul?
  - c. Apa saja hambatan dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar kelas V di SD 1 Trirenggo Bantul?

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1). Proses pembelajaran pada tema 8 dan 9 dapat memanfaatkan lingkungan alam fisik atau abiotik sebagai sumber belajar. 2). Langkah-langkah pembelajaran meliputi 4 tahapan (*perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi*). 3).

Dan hambatan yang ditemui dalam pemanfaatan lingkungan berbasis alam adalah peserta didik tidak mengikuti intruksi yang diberikan oleh pendidik.<sup>11</sup>

2. Nabilatul Hikmah. 2022. Dengan judul Skripsi “*Pemanfaatan Cagar Alam Watangan Puger Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Puger*”. Program Studi Ilmu Peengatahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data menggunakan observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan empat tahapapan yang terdiri dari pengumpulan data, kondensi data, penyajian data dan penarikan hasil atau verifikasi kesimpulan. Dengan fokus penelitian sebagai berikut:
- a. Bagaimana gambaran letak Cagar Alam Watangan Puger yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS di SMPN 1 Puger?
  - b. Bagaimana pemanfaatan Cagar Alam Watangan Puger sebagai sumber belajar IPS di SMPN 1 Puger?
  - c. Bagaimana kendala-kendala yang dihadapi oleh pendidik saat pemanfaatan Cagar Alam Watangan Puger sebagai sumber belajar IPS di SMPN 1 Puger?

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa, 1). Kondisi cagar alam watangan puger digunakan sebagai sumber belajar IPS dengan memanfaatkan potensi topografi. 2). Pemanfaatan cagar alam watangan melalui tiga tahap (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi). Dan 3).

<sup>11</sup>Nimas Anindita and Monika Sidabutar, ‘Pemanfaatan Lingkungan Berbasis Alam Sebagai Sumber Belajar Kelas V Di SD 1 Trirenggo Bantul’, *Epistema*, 1.1 (2020), 13–22 <<https://doi.org/10.21831/ep.v1i1.32055>>.

Penghambat pemanfaatan cagar alam watangan puger sebagai sumber belajar IPS ada dua, yaitu terbatasnya waktu dan minimnya sarana dan prasarana di watangan puger.<sup>12</sup>

3. Alfin Fairus Sofarina. 2023. Dengan judul Skripsi “*Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Belajar IPS di MTs Raudhotul Jannah Tegalrejo Mayang Tahun Pelajaran 2021/2022*”. Program Studi Ilmu Pengatahuan Sosial. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan obsevasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan empat tahapapan yang terdiri dari pengumpulan data, kondensi data, penyajian data dan penarikana hasil atau verifikasi kesimpulan. Dengan fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kondisi situs seputih sebagai sumber belajar IPS di MTs Raudhotul Janna Tegalrejo Mayang?
- b. Bagaimana pemanfaatan situs seputih sebagai sumber belajar IPS di MTs Raudhotul Janna Tegalrejo Mayang?
- c. Bagaimana kendala dalam pemanfaatan situs seputih sebagai sumber belajar IPS di MTs Raudhotul Janna Tegalrejo Mayang?

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1).Kondisi Situs Seputih dalam keadaan baik dan genap walaupun terdapat koleksi yang kondisinya rusak diakibatkan kondisi alam. Di lokasi terdapat peninggalan yang masih

<sup>12</sup>Hikmah, Nabilatu, Pemanfaatan Cagar Alam Watangan Puger Sebagai Sumber belajar pada mata pelajaran IPS di Smp and Negeri Puger, ‘27\_Jurnal(9)’, 2022.

ditemui yaitu berupa sebuah Sarkofagus, Batu Lumpang, Batu Kangkang, dan Dolmen. 2). Proses pemanfaatan Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang sudah diberlakukan pada semester awal pada saat kelas VII. Pemanfaatan Situs Seputih berupa media gambar serta dengan pemberian tugas-tugas yang berhubungan dengan Situs Seputih, dengan pembelajaran *outdoor learning* untuk melihat situs sejarah. 3). Pemanfaatan Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs. Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang terdapat penghambat seperti regenerasi juru kunci penjaga situs, kurang dukungan dari pemerintah, dan minimnya pelestarian budaya.<sup>13</sup>

4. Eka Yusnaldi dkk. 2023. Dengan judul Jurnal “*Pemanfaatan Media Audiovisual pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Pendidikan Tambusai. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Literatur dengan mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu untuk dijadikan referensi. Dengan fokus penelitian, bagaimana fungsi media audiovisual terhadap minat belajar siswa di Sekolah Dasar?

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Pemanfaatan media audiovisual dapat meningkatkan minat belajar siswa. Karena penggunaan media audiovisual dapat menarik perhatian dan menarik perasaan ingin tahu. Selain itu, pemanfaatan audiovisual juga dapat memvisualisasikan

<sup>13</sup>Alfin Fairuz Sofarina, ‘Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo Tahun Pelajaran 2021/2022’, 2023.

konsep materi serta teori dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih berkesan dan menyenangkan.<sup>14</sup>

5. Mohamad Miftah dan Syamsuri. 2023. Dengan judul Jurnal “*Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*”. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kepustakaan dengan mengumpulkan data melalui buku, jurnal, dokumen, majalah, ensiklopedi dan sumber yang lainnya. Dengan fokus penelitian sebagai berikut:
- a. Bagaimana pengaruh lingkungan pendidikan terhadap motivasi belajar siswa?
  - b. Bagaimana peran guru dalam pemanfaatan lingkungan pendidikan terhadap motivasi siswa?
  - c. Bagaimana karakteristik lingkungan pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa?

Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa 1).Lingkungan pendidikan memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk karakter peserta didik. Sehingga pembentukan karakter dan meningkatkan minat belajar perlu didukung dengan lingkungan pendidikan yang baik. 2). Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang terintegrasi, inovati dan

---

<sup>14</sup>Eka Yusnaldi and others, ‘Pemanfaatan Media Audiovisual Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar’, Jurnal Pendidikan Tambusai, 7.3 (2023), 29008–12.

interaktif dan 3). Guru mampu membangun lingkungan pendidikan yang nyaman dan ramah ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran.<sup>15</sup>

**Tabel 2.1**  
**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Nimas Anindita dan Monika Sidabutar	The Use Of Natural-Based Environment As a Fifth Grade Learning source In Elementary School 1 Trirenggo Bantul	1. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar	1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Tidak membahas dampak dari pemanfaatan lingkungan bagi peserta didik
2	Nabilatul Hikmah (2022)	Pemanfaatan Cagar Alam Watangan Puger Sebagai Sumber Belajar pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Puger	1. Pemanfaatan lingkungan berupa Cagar Alam Watangan puger sebagai sumber belajar 2. Metode penelitian	1. Objek penelitian 2. Rumusan masalah 3. Lokasi penelitian 4. Tidak membahas pengaruh pemanfaatan Cagar alam sebagai sumber belajar IPS bagi peserta didik
3	Alfin Fairus Sofarina (2023)	Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Belajar IPS di MTs Raudlotul Jannah Tegalrejo Mayang Tahun Pelajaran 2021/2022	1. Pemanfaatan Situs sejarah berupa Situ Seputih sebagai sumber belajar IPS 2. Metode penelitian	1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Tidak membahas pengaruh pemanfaatan Situs seputih sebagai sumber belajar IPS bagi peserta didik
4	Eka Yusnaldi, Ananta, Ekvira,	Pemanfaatan Media Audiovisual pada Pembelajaran	1. Pemanfaatan Sumber belajar 2. Upaya untuk meningkatkan	1. Tidak memanfaatkan lingkungan ( <i>by utilization</i> )

<sup>15</sup>Miftah, Mohamad dan Syamsurijal. Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. UNM Makasar.3 (1). April 2023. 77.



No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
	Laila, Rahmanita dan Tania (2023)	IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar	minat belajar peserta didik	sebagai sumber belajar 2. Metode penelitian
5	Mohamad Miftah dan Syamsurijal (2023)	Strategi Pemanfaatan Lingkungan Pendidikan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	1. Pemanfaatan lingkungan 2. Upaya meningkatkan motivasi belajar	1. Objek penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Metode penelitian

Dari beberapa penelitian terdahulu di atas, terdapat perbedaan yang sangat berbeda antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu, yaitu mulai dari objek penelitian, fokus penelitian dan adanya variabel atau akibat dari pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS terhadap Minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Dalam artian, pemanfaatan Candi Deres dapat memberi pengaruh kepada peserta didik berupa meningkatnya minat belajar. Sedangkan penelitian terdahulu hanya fokus terhadap lingkungan sebagai sumber belajar.

## B. Kajian Teori

### 1. Sumber Belajar

#### a. Pengertian Sumber belajar

Sumber belajar (*learning resources*) adalah semua sumber belajar baik berbentuk data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik terpisah (*parsial*) ataupun terkombinasi

(*combined*).<sup>16</sup> Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pengertian sumber belajar, berikut pemaparan dari beberapa ahli yaitu:

- 1) Edgar Dale, mengatakan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi seseorang untuk belajar.
- 2) Sanjaya, mengungkapkan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan belajar siswa yang secara fungsional berguna untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal.
- 3) Yusuf Miarso, mengatakan sumber belajar adalah segala sesuatu yang meliputi pesan, orang, bahan, alat teknik dan lingkungan baik secara sendiri maupun terkombinasi.
- 4) Parceival dan Elington, mengungkapkan bahwa sumber belajar adalah sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dirancang supaya memungkinkan peserta didik belajar sendiri secara individu.
- 5) Association of Educational Communication Technology (*AECT*), mengatakan bahwa sumber belajar berkaitan dengan semua benda, baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam belajar.<sup>17</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar pendidik atau peserta didik baik

<sup>16</sup>Maiti and Bidinger, 'Sumber Belajar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99..

<sup>17</sup>Warsita Bambang, *Teknologi Pembelajaran : Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 45. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=871837>

benda hidup dan mati ataupun situasi yang dapat digunakan untuk seseorang belajar serta menunjang proses pembelajaran menjadi maksimal.

#### b. Karakteristik Sumber belajar

Untuk mempermudah mengetahui sumber belajar yang akan digunakan, maka perlu mengetahui karakteristik sumber belajar. Berikut beberapa karakteristik yang ada pada sumber belajar, antara lain:

- 1) Sumber belajar memiliki apa yang kita perlukan dalam proses pembelajaran;
- 2) Sumber belajar dapat merubah peserta didik baik pemahaman atau tingkah laku ke arah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan pembelajaran;
- 3) Sumber belajar dapat digunakan secara *parsial*(terpisah) ataupun *terkombinasi* (gabungan);
- 4) Sumber belajar dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang dirancang (*by designed*) dan sumber belajar yang tinggal pakai/dimanfaatkan (*by utilization*).

#### c. Fungsi Sumber belajar

Adapun fungsi secara umum dari sumber belajar dalam proses pembelajaran, diantaranya:<sup>18</sup>

- 1) Sebagai sarana untuk merealisasikan situasi pembelajaran yang lebih efektif;

<sup>18</sup>Eveline Siregar, 'Konsep Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran', Konsep Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran, 2015, 1–29.

- 2) Dapat mempercepat proses pemahaman peserta didik dalam memahami materi;
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran;
- 4) Sumber belajar dapat meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk dilihat oleh karena itu dapat mengurangi terjadinya verbalisme.

d. Manfaat dan tujuan Sumber belajar

Sumber belajar memiliki beragam manfaat, terutama dalam proses pembelajaran. Berikut beberapa manfaat sumber belajar diantaranya adalah:<sup>19</sup>

- 1) Memberi pengalaman belajar secara langsung dan mempercepat pemahaman peserta didik.
- 2) Dapat memperlihatkan sesuatu yang tidak dapat dikunjungi, seperti Gunung Merapi, Hutan Lindung dan lain-lain.
- 3) Memperluas pengetahuan lewat sajian yang ada didalam kelas, seperti poster, majalah dinding dan lain-lain.
- 4) Dapat memberi pengetahuan yang akurat.
- 5) Dapat memecahkan masalah dalam proses pembelajaran, seperti pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran yang kurang menarik.
- 6) Memberi motivasi yang positif bagi peserta didik, apabila diatur dan direncanakan dengan tepat.
- 7) Dapat memacu peserta didik untuk berfikir, bersikap dan mengembangkan ketrampilan secara kritis.

<sup>19</sup>Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, and Trisanti, 'Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat', 2018, 1=99.

e. Bentuk-bentuk Sumber belajar

Sumber belajar memiliki dua bentuk yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Secara umum, sumber belajar dapat dibedakan dua, yaitu:<sup>20</sup>

1) Sumber belajar yang dirancang (*by Desaigned*)

Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan pembelajaran guna untuk mempermudah tujuan pembelajaran. Contoh sumber belajar yang dirancang adalah sebagai berikut:

- a) Modul ajar, adalah perangkat ajar yang disusun secara khusus oleh guru guna membantu proses pembelajaran dan disesuaikan dengan tahap perkembangan peserta didik.
- b) Buku ajar, adalah sumber informasi bagi pendidik dan peserta didik yang disusun dengan sistematis berdasarkan bidang disiplin ilmu tertentu.
- c) Poster, adalah sebuah kertas berukuran sedang yang berisi informasi mengenai materi pembelajaran, baik berupa gambar, kalimat atau kombinasi keduanya, dan sejenisnya.

2) Sumber belajar yang dimanfaatkan (*by Utilzation*)

Sumber belajar yang dimanfaatkan adalah sumber belajar yang sudah tersedia dan berada di sekitar kita, sehingga tinggal

<sup>20</sup>Eveline Siregar, 'Konsep Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran', Konsep Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran, 2015, 1–29.

menggunakan atau memanfaatkan. Contoh sumber belajar yang dimanfaatkan adalah:

- a) Museum, adalah tempat atau lembaga yang menampung, melindungi, mengembangkan, memanfaatkan koleksi barang yang dijaga untuk kepentingan penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan.
- b) Pasar, adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk bertransaksi jual beli barang dan jasa, pasar berkaitan erat dengan ekonomi.
- c) Cagar budaya atau Situs bersejarah, adalah daerah dimana ditemukanya benda-benda dan bangunan-bangunan peninggalan masa lalu yang memiliki nilai sejarah baik dari militer, budaya atau sosial seperti: istana, makam, masjid dan candi yang dilestarikan karena nilai warisan budaya tersebut.

Dari dua penjelasan bentuk sumber belajar di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini guru SMPN 2 Gumukmas menggunakan sumber belajar yang sudah tersedia atau dimanfaatkan (*by Utilization*), sehingga tidak perlu merancang sumber belajar. Pendidik dan peserta didik cukup memakai atau memanfaatkan lingkungan sekitar berupa Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

f. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran dengan memanfaatkan Lingkungan (*By Utilization*)

Langkah-langkah untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Secara umum, ada tiga langkah yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar, yaitu:<sup>21</sup>

1) Perencanaan

Dalam perencanaan, ada beberapa hal yang harus dipersiapkan sebelum ke langkah pelaksanaan, yaitu:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran secara spesifik dan operasional.
- b) Menentukan objek yang akan dikunjungi dan dibelajari.
- c) Merumuskan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- d) Membentuk kelompok belajar (*jika perlu*).
- e) Mempersiapkan hal-hal yang bersifat teknis seperti tata tertib yang harus dipatuhi oleh peserta didik, surat perizinan untuk mengadakan kegiatan pembelajaran, kelengkapan yang harus dibawa dan instrumen yang akan digunakan.

2) Pelaksanaan

Langkah pelaksanaan adalah tahap kegiatan pembelajaran berlangsung ditempat yang telah ditentukan, kegiatan pelaksanaan diawali dengan penjelasan dari pendidik atau dari petugas objek yang

<sup>21</sup>Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, and Trisanti, 'Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat', 2018, 1=99.



dikunjungi, dilanjut dengan peserta didik mengajukan pertanyaan dan mencatat informasi yang dirasa penting.

### 3) Tindak lanjut

Langkah terakhir adalah berupa kegiatan pembelajaran didalam kelas untuk mendiskusikan hasil-hasil yang telah diperoleh dari pemanfaatan lingkungan. Setiap kelompok mempresentasikan hasil laporanya dan kelompok lain memberi tanggapan seperlunya. Pada penghujung pembelajaran, pendidik dan peserta didik mengaitkan antar hasil laporan dengan tujuan pembelajaran.

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat belajar

Secara umum minat belajar adalah dorongan atau ketertarikan untuk belajar, dorongan yang dimaksud adalah kecenderungan hati untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya sendiri. Berikut pengertian minat belajar menurut beberapa ahli, antar lain:

1) Slameto, mengungkapkan bahwa minat belajar adalah adanya rasa tertarik untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan, sehingga semakin kuat minat seseorang maka akan semakin kuat juga kedekatan atau hubungan seseorang.

2) Muhibbin Syah, mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan gairah yang tinggi terhadap sesuatu.

- 3) Zakiah drajat, mengatakan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang yang mempunyai rasa keingintahuan tinggi dan diikuti dengan memperelajari dan membuktikan sesuatu.
- 4) Abdul hadist dan Nurhayati, menjelaskan bahwa minat belajar adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik baik didalam sekolah maupun di luar sekolah.
- 5) Djamarah, mengatakan minat adalah kecenderungan seseorang untuk menetap untuk fokus dalam memperhatikan dan mengenang aktivitas yang diminati secara konsisten.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah adanya ketertarikan pada suatu aktivitas yang disusul dengan mengikuti aktivitas tersebut dengan konsisten. Sehingga, apabila proses pembelajaran diiringi dengan minat yang kuat, maka kegiatan tersebut akan lebih terlaksana secara optimal. Karena peserta didik ikut berpartisipasi dan mencurahkan perhatiannya secara penuh dengan apa yang sedang diminati sehingga pembelajaran dapat kondusif, efisien dan efektif.

#### b. Faktor-faktor Minat belajar

Dalam proses pembelajaran, minat belajar yang dimiliki peserta didik tidak datang dengan sendirinya. Tetapi adafaktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar, penjelasan sebagai berikut:<sup>22</sup>

<sup>22</sup>Nova Saputri, Rianti Azmi, and Delmira Syafrini, 'Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA N 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan', Jurnal Pendidikan, 5.1 (2010), 1–8.

## 1) Faktor internal

### a) Faktor biologis

Kesehatan biologis merupakan faktor yang paling penting dan sangat mempengaruhi minat belajar atau kemampuan belajar peserta didik. Apabila kesehatan raga dan kesempurnaan fisik (kelengkapan anggota tubuh) yang dimiliki peserta didik terganggu maka akan mempengaruhi pada gairah atau semangat belajar peserta didik.

### b) Faktor psikologis

Kesehatan tidak hanya berlaku pada biologis, tetapi juga psikologi. Faktor psikologis berupa perhatian dan kesediaan peserta didik untuk menerima materi juga dapat mempengaruhi minat peserta didik ke depannya. Karena dengan memperhatikan dan kebersediaan peserta didik dalam menerima materi akan mempengaruhi minat belajar peserta didik pada pembelajaran yang akan dilaksanakan.

### c) Bakat dan Intelejensi

Bakat juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik, karena jika materi atau bahan ajar itu sesuai dengan bakat peserta didik maka peserta didik akan lebih minat dengan pelajaran tersebut. Begitupun dengan intejensi peserta didik, dengan intejensi yang tinggi, maka peserta didik akan lebih mudah

dalam menerima materi dan mendapatkan hasil yang memuaskan, begitupun sebaliknya.

## 2) Faktor eksternal

### a) Faktor lingkungan

Minat belajar juga dapat dipegaruhi oleh keluarga seperti keluarga dari peserta didik sering memberi motivasi belajar, mengarahkan dan suasana rumah yang nyaman.

### b) Faktor sekolah

Faktor sekolah merupakan hal yang paling berpengaruh dalam minat belajar peserta didik. Karena sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik dapat diperoleh melalui metode, sumber belajar dan fasilitas yang tersedia di sekolah.

### c) Faktor manusia

Faktor manusia adalah faktor yang berkaitan dengan bagaimana peserta didik berinteraksi dan bergaul. Karena akibat dari interaksi dan bergaul juga dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik.

## c. Bentuk-bentuk Minat belajar

Menurut M. Buchori dan Khairan, bentuk-bentuk minat belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1) Minat primitife (*situasional interest*), adalah minat yang bersifat biologis dan dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar. Semisal

contoh, minat belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh terpenuhinya kebutuhan biologis seperti makan, minum, bebas bergaul dan sebagainya.

2) Minat cultural (*individual interest*), adalah minat belajar yang bersifat psikis atau sosial. Sehingga, jika minat belajar didapat dari minat kultural maka minat belajar cenderung lebih optimal dibandingkan minat primitife.

#### d. Upaya untuk meningkatkan Minat belajar

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa proses pembelajaran yang diikuti dengan minat belajar peserta didik yang baik akan menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif. Maka dari itu, ada beberapa cara atau upaya yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Mulai dari memilih dan menggunakan metode, media dan sumber belajar yang bervariasi. Sehingga tidak monoton dan dapat membuat peserta didik mudah bosan, berikut yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut Skinner minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan beberapa cara, antara lain:<sup>23</sup>

<sup>23</sup>Ali Asmi, Hendri Neldi, and Khairuddin, 'Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Metode Bermain', Jurnal Menssana, 3.1 (2018), 33–44 <<https://media.neliti.com/media/publications/292995-meningkatkan-minat-belajar-siswa-dalam-p-d1a06d21.pdf>>.

- 1) Materi harus menarik dan membawa suasana yang baru. Misalnya dalam bentuk permainan, tugas diluar kelas dan sebagainya.
- 2) Materi pembelajaran harus lebih menarik apabila peserta didik sebelumnya sudah mengetahui materi.
- 3) Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membangkitkan minat peserta didik.
- 4) Minat peserta didik juga dapat meningkat jika peserta didik mengetahui manfaat atau kegunaan dari pelajaran yang akan dipelajari.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena minat belajar yang dimiliki peserta didik dapat menentukan keaktifan dan keefektifan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

### **3. Pembelajaran IPS**

#### **a. Pengertian IPS**

Untuk mengetahui secara pasti mengenai definisi Pembelajaran IPS, berikut definisi dari beberapa ahli mengenai Pembelajaran IPS, antara lain:

- 1) Sa'dun, menjelaskan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah pendekatan interdisipliner dari berbagai konsep ilmu-ilmu sosial yang diintegrasikan dan disederhanakan untuk tujuan pendidikan di sekolah.

- 2) Trianto, mengatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah intergrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, ilmu hokum dan budaya.
- 3) Nnu'man sumantri, mendefinisikan bahwa IPS merupakan adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial, humaniora dan kegiatan manusia yang diorganisasikan serta disajikan secara pedagogis dan ilmiah untuk kepentingan pendidikan.
- 4) Dufty, mengatakan bahwa pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari proses kehidupan dengan sesame manusia lainnya.
- 5) *National Council Social Studies* (NCSS) menjelaskan bahwa IPS adalah merupakan studi yang terintegrasi dari beberapa ilmu sosial seperti antropologi, arkeologi, sosiologi, ekonomi, geografi, hukum, filsafat, psikologi, agama dan humaniora yang berguna untuk mengembangkan kemampuan kewarganegaraan pada lingkungan sekolah.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah integrasi atau penyederhaan dari beberapa ilmu sosial dan humaniora, yang disusun secara tematik untuk kepentingan pendidikan untuk mewujudkan dan mengembangkan mengembangkan kemampuan kewarganegaraan peserta didik. Terutama peserta didik di jenjang Sekolah Dasar (SD/MI) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs).

## b. Tujuan IPS

Menurut *National Council Sosial Studies* (NCSS), tujuan IPS adalah untuk menciptakan generasi yang kaya informasi dan kritis terhadap masalah yang ada di lingkungan sekitar serta dapat mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat. Mengambil keputusan perlu dilakukan untuk kepentingan melindungi budaya demokrasi yang ada.

Tujuan IPS dalam Permendikmas nomor 22 Tahun 2002 yang membahas mata pelajaran pendidikan dasar dan menengah, yaitu:

- 1) Peserta didik dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan serta kehidupan masyarakat.
- 2) Memiliki kemampuan untuk berfikir kritis dan dapat menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan sekitar.
- 3) Memahami dan berkomitmen untuk mematuhi nilai-nilai kemanusiaan dan sosial.
- 4) Memiliki keterampilan berkomunikasi, kerja sama dan berkompetisi dengan masyarakat global.

Tujuan IPS yang diselenggarakan di lingkungan sekolah adalah untuk membentuk peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan berfikir, bertindak dan kesadaran dalam bersosial sebagai masyarakat, bangsa dan warga yang baik. IPS memiliki peran penting



untuk membangun pondasi peserta didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku ketika sudah menjadi masyarakat.<sup>24</sup>

### c. Ruang lingkup IPS

*National Council Social Studies* (NCSS) merekomendasikan sepuluh ruang lingkup atau tema IPS yang dapat diterapkan di sekolah, antara lain:

- 1) Kebudayaan
- 2) Waktu, kelanjutan dan perubahan
- 3) Orang, tempat dan lingkungan
- 4) Perkembangan individu dan identitas
- 5) Individu, kelompok dan intitusi
- 6) Kekuatan, otoritas dan pemerintahan
- 7) Produksi, distribusi dan konsumsi
- 8) Penegtetahuan, tekhnologi dan sosial
- 9) Hubungan internasional
- 10) Konsep dan Praktik

Sa'dun mengungkapkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang dibahas pada jenjan SD/MI dan SMP/MTs antara lain:

- 1) Manusia, tempat dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan
- 3) Sistem sosial budaya

<sup>24</sup>Musyarofah Musyarofah and Abdurrahman Ahmad, 'Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS', *Heritage*, 2.1 (2021), 1–16 <<https://doi.org/10.35719/hrtg.v2i1.44>>.

#### 4) Prilaku ekonomi dan kesejahteraan

Sedangkan Sardiyono menjelaskan bahwa ruang lingkup IPS adalah segala kehidupan manusia dalam kehidupan bermasyarakat, yang meliputi masa lalu, sekarang dan masa depan. Mulai dari aktivitas interaksi beda ruang, aktivitas memenuhi kebutuhan dan aktivitas untuk membuat seperangkat tata tertib sosial untuk menjaga hubungan antar manusia.<sup>25</sup>

#### d. Capaian Pembelajaran IPS (*Kurikulum Merdeka*)

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D untuk kelas VII, VIII dan IX SMP/MTs/Program Paket B, sebagai berikut.<sup>26</sup>

**Tabel 2.2**  
**Capaian Pembelajaran IPS**

Elemen	Fase D
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi bencana. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik jugamampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan

<sup>25</sup>Musyarofah and Ahmad.

<sup>26</sup>Kemendikbud, 'Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D: Untuk Kelas VII – IX SMP/MTs/Program Paket B', 2022, 1–16.

Elemen	Fase D
	<p>ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.</p>
Keterampilan Proses	<p>Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi berdasarkan jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas matapelajaran secara kolaboratif</p>

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui fenomena yang telah dialami oleh subjek penelitian secara mendalam. Mulai dari persepsi, perilaku, motivasi dan tindakan. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan.<sup>27</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan sesuai yang terjadi di lapangan yaitu di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Penelitian lapangan juga bertujuan untuk memperoleh data-data berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan untuk memecahkan masalah yang ditemukan.

#### B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMPN 2 Gumukmas tepatnya di Dusun Krajan Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi ini karena berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu: a) jarak yang berdekatan antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres. b) SMPN 2 Kecamatan Gumukmas adalah salah satu SMP yang memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS. c) Karena sedikit orang yang mengetahui keberadaan Candi Deres di Kecamatan Gumukmas, sehingga menjadi terbukannya peluang bagi peneliti lain untuk meneliti keberadaan Candi Deres.

---

<sup>27</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revi (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006).

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tahap bagi peneliti untuk menentukan informan yang pantas untuk digali informasi berupa data-data yang dibutuhkan peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu menentukan sampel atau informan dengan pertimbangan khusus, yang mana informan dianggap mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang diteliti, kemudian dilanjutkan dengan wawancara agar peneliti dapat mengumpulkan sumber data secara maksimal.

Adapun usaha yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data, maka subjek yang dijadikan sebagai informan, antara lain:

1. Guru Ilmu Pengetahuan Sosial SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
2. Peserta didik SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember
3. Juru kunci Candi Deres

### D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data, tahap pengumpulan data terdapat point yang harus diperhatikan dalam memperoleh data.<sup>28</sup> Beberapa keterangan mengenai teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Pengamatan langsung

Pengamatan langsung atau yang sering disebut dengan observasi adalah kegiatan pengamatan turun langsung ke lapangan, peneliti harus cermat dalam mengobservasi obyek yang ada di lapangan. Teknik observasi

<sup>28</sup>Miles, M.B, huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. by Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014)

digunakan untuk mengetahui objek penelitian dan menjawab beberapa fokus penelitian. Observasi pada penelitian ini adalah observasi non partisipan atau tidak mengikuti kegiatan secara langsung.<sup>29</sup>

Teknik pengamatan langsung ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang melibatkan responden untuk menjawab apa yang ditanyakan oleh penanya.

Tanya jawab dapat dilakukan dengan terstruktur ataupun semi terstruktur dengan pertimbangan: (a) Peneliti dapat menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, (b) Pertanyaan dapat dikembangkan oleh peneliti padasaat Tanya jawab berlangsung.

Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017).

- a. Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
- b. Peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa tulisan-tulisan, gambar-gambar, karya-karya, transkrip dan lain-lain yang masih tersimpan dan memiliki nilai sejarah.<sup>30</sup> Maka, tujuan dari dokumentasi adalah untuk mencari data-data yang telah didokumentasikan oleh peneliti, penjaga Candi Deres, Guru IPS SMPN 2 dan Peserta didik SMPN 2.

Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

---

<sup>30</sup>Sugiyono, 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', <i>Analisis Data Kualitatif</i>, 2016, 180 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>.

- b. Peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

### E. Analisis Data

Analisis data menggunakan analisis interaktif (*InteractiveOf Analisis*) model Miles dan Huberman. Analisis berupa deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Langkah-langkah pengumpulan data ada tiga tahap, yaitu:<sup>31</sup>

#### 1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah tahap dimana peneliti memilih dan menganalisis data yang sudah didapat ketika dilapangan. Kemudian data yang terkumpul dipilih, dibagi dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan fokus penelitian. Sehingga dalam dalam tahap kondensasi data mendapatkan data yang lebih kuat dan dapat diverifikasi untuk disajikan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap menyajikan data-data yang sudah diverifikasi ditahap kondensasi data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, table, bagan atau gambar agar datayang disajikan dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh pembaca.

<sup>31</sup> Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, A Methode Sourcebook*, Edition 3, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014), 15-20.



### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah verifikasi dari data-data yang valid, lengkap dan didukung dengan adanya bukti yang relevan dan konsisten. Tahap ini merupakan tahap akhir dimana peneliti akan mendapatkan jawaban dari Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif perlu diuji, untuk menguji keabsahan data maka dipakai validitas data berupa triangulasi. Triangulasi adalah mendapatkan data sesuai realita dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai segi sehingga lebih kredibel dan akurat.<sup>32</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Berikut penjelasan mengenai Triangulasi sumber dan Triangulasi metode:

1. Triangulasi sumber adalah tahap dimana peneliti memeriksa dan membandingkan tingkat keaslian serta kepercayaan data melalui sumber data yang utama dengan sumber yang lainnya.
2. Triangulasi metode adalah membandingkan data dengan mengkroscek hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi.

---

<sup>32</sup>Syahrial Hasibuan and others, Media Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM, 2022, v<<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>.

## G. Sistematika Penelitian

Ada beberapa langkah yang harus dilalui oleh peneliti agar penelitian berjalan dengan lancar, berikut langkah-langkah yang akan dilakukan saat kegiatan penelitian:

### 1. Tahap pra lapangan

Pra lapangan adalah tahap dimana peneliti belum turun langsung ke lapangan, peneliti harus mempersiapkan segala hal yang dapat menunjang kegiatan penelitian berjalan dengan lancar. Persiapan meliputi membuat rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, penilaian lapangan, mencari informan, perlengkapan penelitian, etika penelitian, mempersiapkan surat perizinan penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap peneliti sudah mulai turun lapangan untuk melakukan berbagai kegiatan mulai dari memahami latar belakang penelitian serta turun ke lapangan untuk mengambil data penelitian dilapangan yang bersangkutan.

### 3. Tahap analisis data

Tahap terakhir dalam penelitian adalah mengumpulkan semua data dan menganalisis data yang sudah didapatkan pada saat turun lapangan. Kemudian data dideskripsikan dalam bentuk laporan.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMPN 2 Kecamatan Gumukmas

###### a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 2 Gumukmas
- 2) NPSN : 20523855
- 3) Akreditasi : A
- 4) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- 5) Status : Negeri
- 6) Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat
- 7) Bentuk Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- 8) Penyelenggaraan : Pagi / 6 Hari
- 9) Tahun Didirikan : 1990
- 10) Kepala Sekolah : Iri Wahyoe Widjiati, S. Pd.

###### b. Lokasi Sekolah

- 1) Alamat Sekolah : Jl. Mahakam No. 20
- 2) Dusun : Banjarejo Rt 02 / Rw31
- 3) Desa : Tembokrejo
- 4) Kecamatan : Kec. Gumukmas
- 5) Kabupaten : Kab. Jember
- 6) Provinsi : Prov. Jawa Timur

- 7) Kode Pos : 68165
- 8) Letak Koordinat : a. Garis Lintang : -8.2783  
b. Garis Bujur : 113.4227
- 9) Letak Geografis : a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan ladang warga  
b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan rumah warga  
c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan persawahan  
d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan lapangan bola

c. Data Pelengkap Sekolah

- 1) SK Pendirian Sekolah : 0216/0/1992
- 2) Tanggal SK Pendirian : 1992-05-05
- 3) SK Izin Operasional : 34 Tahun 2018
- 4) Tanggal SK Izin Operasional : 2018-11-26
- 5) No. SK. Akreditasi : 164/BAP-S/M/SK/XI/2017
- 6) Kebutuhan Khusus Dilayani : -
- 7) Nama Bank : Bank Jatim
- 8) Cabang KCP/ Unit : Capem Kencong
- 9) Rekening Atas Nama : SMPN 2 Gumukmas
- 10) Luas Tanah : 7,958 M<sup>2</sup>
- 11) Sumber Listrik : PLN

## 2. Visi dan Misi SMPN 2 Kecamatan Gumukmas

### a. Visi

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi untuk menentukan arah atau tujuan sekolah, berikut visi dari SMPN 2 Gumukmas:

*“Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas, berkarakter, berprestasi, sehat dan memiliki wawasan lingkungan yang luas”.*

### b. Misi

Sedangkan misi untuk mewujudkan visi di SMPN 2 Gumukmas antara lain:

- 1) Mewujudkan lulusan dengan kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sekolah sesuai dengan kompetensi lulusan.
- 3) Merencanakan, melaksanakan dan mengawasi proses pembelajaran sesuai regulasi.
- 4) Melaksanakan penilaian dengan instrument dan tehknik penelaian obyektif, akuntabel dan hasil penilaian ditindak lanjuti sesuai ranah kompetensi.
- 5) Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang bermartabat, sejahtera dan professional.
- 6) Merencanakan pelaksanaan Managemen Berbasis Sekolah (MBS) dan mengelola Sistem Informasi Managemen (SIM).

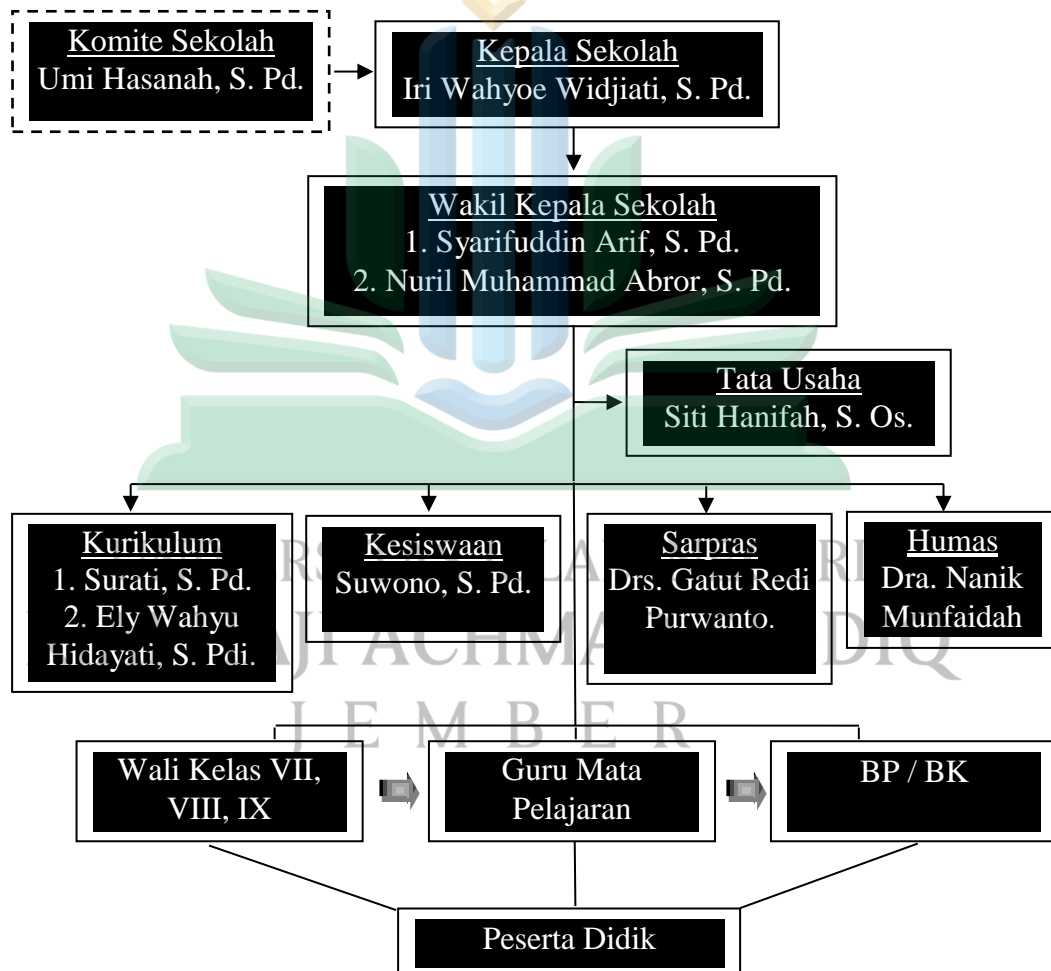
7) Mengelola keuangan sekolah sesuai dengan ketentuan.

### 3. Struktur Organisasi SMPN 2 Kecamatan Gumukmas

Struktur organisasi merupakan sistem yang dapat membantu dalam mendefinisikan hirarki dalam lembaga. Dengan adanya struktur organisasi dapat mempermudah para pendidik dalam membagi tugas atau pekerjaan.

Berikut struktur organisasi di SMPN 2 Gumukmas:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi SMPN 2 Gumukmas<sup>33</sup>**



<sup>33</sup>SMPN 2 Gumukmas, "Struktur Organisasi SMPN 2 Gumukmas", 29 Januari 2024.

#### 4. Data Pendidik dan Tenaga Pendidik

SMPN 2 Gumukmas memiliki pendidik dan tenaga pendidik, yang mana pendidik dan tenaga pendidik bertugas unntuk membimbing peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut data pendidik dan tenaga pendidik di SMPN 2 Gumukmas:

**Tabel 4.1**  
**Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMPN 2 Gumukmas<sup>34</sup>**

No	Nama	Bidang Tugas	Keterangan
1	Iri Wahyoe Widjiati, S. Pd	IPA	Kepsek
	NIP. 197204072007012015		
2	Syarifuddin Arif, S. Pd	IPS	Wakasek
	NIP. 198111182006041021		
3	Drs. Matsari	BK	-
	NIP. 196402231986021003		
4	Susilo Hadi, S. Pd	Bhs. Indonesia	Wali Kelas 9A TKB
	NIP. 196407121986021006		
5	Rustiati, M. Pd	Bhs. Indonesia	Kep. Perpus
	NIP. 196409241986022002		Wali Kelas 8B
6	Drs. Gatut Redi Purwanto	IPS	Sar. Pras
	NIP. 196706081995121006		
7	Untung Jumiko, S. Pd	Bhs. Inggris	Wali Kelas 9D
	NIP. 196710271991031006		
8	Dra. Nanik Munfaidah	PAI	Humas
	NIP. 196809091998012005		
9	Surati, S. Pd	Bhs. Jawa	Kurikulum I
	NIP. 197002041998012002		Wali Kelas 7B TKB
10	Nining Hulaifah, S. Pd	Matematika	Bendahara Bos
	NIP. 197410181998022001		
11	Ely Wahyuni Hidayati, S. Pd	PAI	Kurikulum II
	NIP. 198405182019031004		Wali Kelas 8B TKB
12	Nuril Muhammad Abror, S. Pd	PPKn	Wakasek TKB
	NIP. 198706232019031004		
13	Heru Suwardiyono STW, S. Pd	IPA	Wali Kelas 9A
	NIPPPK. 197204072021211003		

<sup>34</sup> SMPN 2 Gumukmas, "Data Pendidik dan Tenaga Pendidik SMPN 2 Gumukmas", 29 Januari 2024

No	Nama	Bidang Tugas	Keterangan
14	Ratna Nusanti, S. Pd	PKN	Wali Kelas 7A
	NIPPPK. 197007162021212001	Bhs. Jawa	
15	Suwono, S. Pd	Penjaskes	Kesiswaan
	NIPPPK. 196711162022211001		Wali Kelas 9B TKB
16	Yustian Wilissanti, S. Pd	Bhs. Indonesia	Pembina Osis
	NIPPPK. 198907232022212002		Wali Kelas 8B TKB
17	Devi Norrodiyah, S. Pd	Matematika	Wali Kelas 8D
	NIPPPK. 198406222022212003		
18	Heny Yulianah, S. Pd	BK	Wali Kelas 9B
	NIPPPK. 198112032022212016	Seni Budaya	
19	Mukhammad Arif Rochman, S. Pd	BK	Wali Kelas 7B
	NIPPPK. 1978505012022211015	Seni Budaya	
20	Heru Hariyadi, S. Pd	Bhs. Inggris	Wali Kelas 8A
	NIPPPK. 199002222022211008		
21	Nanok Arum Ambarwati, S. Pd	IPA	Wali Kelas 7A TKB
	NIPPPK. 199110102022212022		
22	Erni Ismiati, S. Pd NIPPPK. 197706062023212006	Prakarya	Wali Kelas 7C
		IPA	
		Bhs. Indonesia	
23	Hegusti Dunfa Safa R, S. Pd	IPS	Wali Kelas 8C
	-	Informatika	
24	Widya Amalia Asrori, S. Pd	Matematika	Wali Kelas 9C
	-		
25	Muhammad Maskur	BTA	Wali Kelas 8A TKB
	-		
26	Muhammad Slamet P, S. Pd	Penjaskes	Wali Kelas 7D
		Informatika	
27	Lilis Wahyu Handayani	Agama Kristen	-
	-		

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah dari pendidik dan tenaga pendidik yang ada di SMPN 2 Gumukmas sebanyak 27 dengan masing-masing pendidik dan tenaga pendidik memiliki tugas tambahan, baik sebagai wali kelas maupun menjadi bagian dari struktur organisasi sekolah.



## 5. Data Rombongan Belajar

Jumlah peserta didik SMPN 2 Gumukmas pada Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah 326 yang terbagi menjadi 3 tingkat kelas 7, 8 dan 9 dengan jumlah rombongan belajar mencapai 12 rombel. Berikut data rombongan belajar yang ada di SMPN 2 Gumukmas.

**Tabel 4.2**  
**Data jumlah peserta didik dan Rombel SMPN 2 Gumukmas**  
**Kabupaten Jember<sup>35</sup>**

No	Kelas	Rombel	Jumlah		Jumlah
			L	P	
1	7	4	69	53	122
2	8	4	51	42	93
3	9	4	67	44	111
<b>JUMLAH</b>		<b>12</b>	<b>187</b>	<b>139</b>	<b>326</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik laki-laki lebih banyak dengan jumlah 187 siswa, dibandingkan peserta didik perempuan hanya sebanyak 139 siswi.

## 6. Data Sarana dan Prasarana

SMPN 2 Gumukmas mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang proses pembelajaran. Berikut sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Gumukmas:

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Gumukmas Kabupaten Jember<sup>36</sup>**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	14	Dua ruang digunakan untuk gudang dan Lab Komputer
2	Ruang Perpustakaan	1	Tempat baca dan penyimpanan buku

<sup>35</sup> SMPN 2 Gumukmas, "Data Rombongan Belajar SMPN 2 Gumukmas", 29 Januari 2024

<sup>36</sup> SMPN 2 Gumukmas, "Data Sarana dan Prasarana SMPN 2 Gumukmas", 29 Januari 2024

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
3	Ruang Laboratorium	1	Penyimpanan alat dan media pembelajaran
4	Lobi	2	
5	Ruang Pimpinan	1	Ruang untuk kepala sekolah
6	Ruang Guru	1	
7	Ruang Ibadah	1	
8	Ruang UKS	1	
9	Toilet	5	
10	Gudang	2	
11	Kantin	1	
12	Ruang Satpam	1	
13	Ruang Tata Usaha	1	
14	Ruang Konseling	1	Ruang bimbingan konseling bagi peserta didik
15	Ruang OSIS	1	

#### 7. Kegiatan Pembelajaran di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama yang dilaksanakan dalam lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dimulai hari Senin sampai hari Sabtu. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 13.00 WIB. Akan tetapi, terdapat perbedaan kurikulum antara kelas 7 dengan 8 dan 9. Sehingga membuat beberapa hari yang di khususkan untuk pelaksanaan kegiatan P 5 untuk Kurikulum Merdeka (*Kumer*). Berikut kegiatan pembelajaran di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember mulai hari Senin sampai hari Sabtu.

**Tabel 4.4**  
**Data kegiatan harian SMPN 2 Gumukmas Kabupaten Jember<sup>37</sup>**

Kelas	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Kegiatan						
VII	KBM	KBM	KBM	KBM	P 5	P 5
VIII	KBM	KBM	KBM	KBM	KBM	KBM
IX	KBM	KBM	KBM	KBM	KBM	KBM

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum kelas 7 berbeda dengan kurikulum kelas 8 dan 9, yang mana kelas 7 menggunakan Kurikulum Merdeka (*Kumer*) yang mulai diimplementasikan mulai Tahun Ajaran 2023/2024. Sedangkan kelas 8 dan 9 masih menggunakan *Kurikulum 13*.

## **B. Penyajian Data dan Analisis Data**

Penyajian data adalah tahap menyajikan data yang didapatkan dari lapangan, baik data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penyajian data perlu dilakukan analisis data agar data mudah untuk dideskripsikan dan dipahami. Berikut data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **1. Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember**

Dalam proses pembelajaran di sekolah, seorang pendidik dan peserta didik memiliki hak untuk memilih sumber belajar yang akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Tetapi, akan lebih baik jika pemilihan sumber belajar disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, baik kebutuhan

<sup>37</sup>Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 29 Januari 2024

materi dan kebutuhan peserta didik. Secara umum terdapat dua bentuk sumber belajar yang dapat digunakan oleh pendidik di SMPN 2 Gumukmas, salah satunya adalah sumber belajar yang tinggal pakai (*by utilization*).

Pada saat observasi di lapangan, peneliti bertanya mengenai pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. selaku guru IPS kelas VII D mengatakan sebagai berikut:

“Candi Deres merupakan peninggalan sejarah dari Kerajaan Majapahit. Sehingga Candi Deres dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS. Candi tersebut dapat dikunjungi oleh semua orang, termasuk saya dan anak-anak SMPN 2 Gumukmas. Dengan memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS, diharapkan para peserta didik dapat mengetahui dan memahami sejarah lokal. Terutama yang ada di Kecamatan Gumukmas. Selain itu, Candi Deres memiliki jarak tempuh yang lumayan dekat dengan sekolah kami. Sehingga saya berani untuk memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS”.<sup>38</sup>

Mengenai keberadaan Candi Deres yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS. Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Erni Hariyati selaku juru kunci Candi Deres, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Candi Deres merupakan cagar budaya yang sering dikunjungi oleh masyarakat, baik untuk sarana pendidikan, ibadah, rekreasi dan penelitian. Nah, kemarin pada bulan Agustus 2023 rombongan umat Hindu dari Bali kesini untuk melaksanakan ibadah, ada lagi beberapa mahasiswa dari Universitas Jember datang untuk melakukan penelitian dan lain-lain. Tetapi, yang lumayan sering berkunjung itu dari lingkungan pendidikan, baik itu SD, SMP dan SMA”.<sup>39</sup>

Hal yang disampaikan oleh Ibu Erni Hariyati diperkuat dengan pernyataan Mas M. Fahrul Gunawan selaku juru kunci Candi Deres yang

<sup>38</sup>Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>39</sup>Ibu Erni Hariyati, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

berasal dari Dinas Pariwisata Kabupaten Jember, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Seperti yang telah disampaikan oleh Bu Erni tadi mas, bahwa Candi Deres sering dikunjungi oleh pengunjung entah itu untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, ibadah ataupun penelitian. Kunjungan yang sering saya terima yaitu dari lingkungan pendidikan, terutama Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Karena ketika ada kunjungan dari sekolah Bu Erni selalu ngabarin saya serta meminta saya untuk memandu para siswa atau menjelaskan mengenai sejarah Candi Deres”.<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Candi Deres sering dikunjungi oleh masyarakat lokal maupun nonlokal, baik kunjungan untuk kepentingan ibadah, kepentingan pendidikan dan kepentingan pribadi. Tetapi, Candi Deres lebih sering dikunjungi oleh sekolah-sekolah yang ada di Kecamatan Gumukmas, baik SD/MI, SMP/MTs dan SMA/SMK. Ketika saat proses pembelajaran berlangsung di Candi Deres, salah satu dari juru kunci candi berkesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran dengan menjelaskan mengenai sejarah Candi Deres.

Supaya pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar dapat berjalan dengan maksimal, maka terdapat sintaks atau langkah-langkah yang perlu dilaksanakan secara sistematis. Langkah-langkah pembelajaran merupakan keterangan atau penjelasan mengenai kegiatan apa saja yang perlu dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS.

---

<sup>40</sup> Mas M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

Langkah-langkah yang telah dilaksanakan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. selaku guru IPS tidak jauh beda dengan langkah-langkah yang disampaikan oleh Sujarwo, Santi dan Trisanti. Adapun langkah-langkah pemanfaatan Candi deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember sebagai berikut:

#### a. Tahap observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal berupa perencanaan yang dilakukan oleh pendidik sebelum melaksanakan pembelajaran IPS di Candi Deres. Pada saat observasi di SMPN 2 Gumukmas, peneliti bertanya kepada guru IPS mengenai pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS. Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. selaku guru IPS, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Untuk kegiatan awal yang saya lakukan adalah observasi ke Candi Deres, yang mana saya observasi langsung ke lapangan untuk melihat situasi dan kondisi candi. Disana juga saya bertemu dengan juru kunci sekaligus izin dan membuat janji dengan juru kunci Candi Deres untuk menggunakan Candi Deres sebagai sumber belajar atau sarana pembelajaran. Setelah mendapatkan izin dan membuat janji, baru saya menentukan tujuan pembelajaran serta materi yang akan dipelajari. Kemudian saya menyampaikan kabar kepada peserta didik bahwa besok pembelajaran IPS akan dilaksanakan dengan mengunjungi Candi Deres”<sup>41</sup>

Penjelasan yang disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. diperkuat dengan hasil wawancara dengan Mas M. Fahrul Gunawan, beliau mengatakan sebagai berikut:

<sup>41</sup>Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

“Kalau kegiatan pembelajaran yang sering dilaksanakan oleh beberapa sekolah di sini, terutama yang baru-baru ini SMPN 2 Gumukmas.Pertama guru datang ke sini dan membuat janji dengan saya atau dengan Ibu Erni. Tujuan dari adanya membuat janji adalah supaya kunjungan yang dilakukan oleh sekolahan yang bersangkutan pada saat itu tidak bentur dengan pengunjung yang lain. Karena dengan membuat janji, kita dapat menolak pengunjung lain. Sehingga proses pembelajaran yang dilaksanakan di Candi Deres bisa berjalan dengan lancar”.<sup>42</sup>

Tidak hanya Mas M. Fahrul Gunawan, pernyataan Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik kelas VII D yang mengikuti pembelajaran IPS dengan pemanfaatan Candi Deres, Ilva mengatakan sebagai berikut:

“Sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran di Candi Deres, pak Arif sudah memberitahu kami bahwa kami akan melaksanakan pembelajaran IPS dengan mengunjungi Candi Deres dan setiap anak harus membawa alat tulis serta disarankan untuk membawa bekal pribadi. Pada saat itu juga Pak Arif membagi kami menjadi beberapa kelompok yang acak”.<sup>43</sup>

Sependapat dengan yang disampaikan oleh Ilva, Arifin juga memberi penjelasan mengenai kegiatan sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran di Candi Deres sebagai berikut:

“Iya kak, Pak Arif sudah memberi tahu kepada teman-teman tepatnya satu hari sebelum pelaksanaan. Walaupun disarankan untuk membawa bekal, banyak dari temen-temen tidak membawa bekal dan hanya membawa alat tulis untuk menggambar dan merangkum apa yang dijelaskan oleh penjaga candi”.<sup>44</sup>

Pada saat kegiatan observasi di SMPN 2 Gumukmas selain data wawancara, peneliti juga mendapat data berupa modul ajar dan dokumentasi dalam bentuk gambar pada saat guru melakukan observasi

<sup>42</sup> Mas M. Fahrul Gunawan , diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

<sup>43</sup> Ilva Mar'atus Solehah, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>44</sup> Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024



untuk mengetahui kondisi dan situasi Candi Deres. Berikut peyajian data dokumentasi berupa gambar.

**Gambar 4.2**  
**Kondisi Candi Deres di Desa Purwoasri<sup>45</sup>**



Dari gambar 4.2 bahwa guru mengunjungi Candi Deres untuk mempertimbangkan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS. Tepatnya, kurang satu hari dari hari pelaksanaan. Dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh pendidik, terdapat beberapa persiapan. Mulai dari meninjau langsung lokasi, mengurus perizinan, menentukan tujuan serta materi pembelajaran, memberitahu peserta didik mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di Candi Deres dan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

#### **b. Tahap pelaksanaan pembelajaran**

Langkah kedua setelah observasi yaitu adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini pendidik dan peserta didik melaksanakan pembelajaran di Candi Deres. Pada saat peneliti observasi dilapangan, peneliti bertanya

<sup>45</sup>Dokumentasi, SMPN 2 Gumukmas. Jember, 7 Februari 2024



kepada Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. selaku guru IPS di SMPN 2 Gumukmas. Beliau mengatakan sebagai berikut:

“Setelah observasi, langkah kedua yaitu pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, kami berangkat ke Candi Deres dengan menggunakan sepeda onthel. Setiba di sana, saya memberi arahan dan menjelaskan tata tertib kepada siswa-siswi, kemudian siswa-siswi saya beri waktu untuk keliling candi. Setelah itu mereka duduk lalu saya menyampaikan materi secara umum dan dilanjutkan dengan penyampaian materi yang disampaikan oleh Mas Gunawan mengenai Candi Deres. Sedangkan peserta didik merangkum apa yang telah dijelaskan oleh Mas Gunawan, dan ada sesi tanya jawab apabila ada yang perlu ditanyakan oleh siswa-siswi.”<sup>46</sup>

Tahap pelaksanaan yang disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. diperkuat dengan Mas M. Fahrul Gunawan. Berdasarkan pengalaman Mas M. Fahrul Gunawan selaku juru kunci Candi Deres yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan di Candi Deres, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Ketika guru dan peserta didik sudah tiba di sini Candi Deres, mereka keliling candi. Kemudian, guru membuka pembelajaran terus menyampaikan materi. Setelah itu, dilanjutkan dengan penyampaian materi dari saya, yang mana saya menjelaskan mengenai berdirinya Candi Deres, keterkaitan Candi Deres dengan Kerajaan Majapahit, peninggalan-peninggalan yang masih dapat ditemui dan lain-lain yang berhubungan dengan Candi Deres”<sup>47</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Mas M. Fahril Gunawan diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Erni Hariyati, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Iya mas, kalau guru dan anak-anak sudah di Candi Deres, pembelajaran berjalan selayaknya pembelajaran di kelas. Tapi bedanya, kalau di kelas guru aktif untuk mengajar ketika di sini

<sup>46</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>47</sup> Mas M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 6 Februari 2024

guru hanya menjelaskan secara singkat mengenai materi yang akan dipelajari kemudian dilanjut dengan penjelasan dari Mas Gunawan, dan guru mengawasi anak-anak agar pembelajaran tetap kondusif”.<sup>48</sup>

Pernyataan Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. di perkuat oleh peserta didik kelas VII D yang mengikuti proses pembelajaran IPS di Candi Deres. Ilvi mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan yang kita lakukan pada saat di Candi Deres layaknya kegiatan dikelas, Pak Arif menyampaikan materi sedikit dan kemudian disambung dengan penjelasan orang yang menjaga Candi Deres. Ketika penjaga candi sedang menjelaskan setiap kelompok bertugas mencatat atau merangkum hal-hal yang dianggap penting”.<sup>49</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Ilvi di atas, diperkuat dengan hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII D lainnya, Kyka mengatakan sebagai berikut:

“Benar yang disampaikan oleh Ilfi kak. Selain merangkum, setiap kelompok juga mengukur dan menggambar Candi deres. Tepatnya untuk untuk menggambar, mengukur tingginya bangunan dan mengukur tebalnya batu yang ada di Candi Deres. Karena setiap bangunan yang ada itu berbeda-beda ukuran dan bentuknya”.<sup>50</sup>

Dari hasil observasi dilapangan, peneliti memperoleh beberapa data yang relevan berupa modul ajar dan dokumentasi dalam bentuk gambar saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung di Candi Deres Desa Purwoasri. Gambar berikut memvisualisasikan saat peserta didik sedang melaksanakan proses pembelajaran IPS dengan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS. Berikut peyajian data dokumentasi berupa gambar.

<sup>48</sup>Bu Erni Hariyati, diwawancarai oleh peneliti. Jember 6 Februari 2024

<sup>49</sup> Ilvi Lailatul Hasanah, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>50</sup> Muhammad Kusuma Rizkyka , diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

**Gambar 4.3**  
**Proses kegiatan pembelajaran di Candi Deres<sup>51</sup>**



Dari data dokumentasi yang tersaji dalam gambar 4.3 bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di Candi Deres. Tahap pelaksanaan meliputi pendidik memberi arahan, menjelaskan tata tertib, menjelaskan materi secara umum kepada peserta didik dan kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari juru kunci Candi Deres. Sedangkan, peserta didik merangkum apa yang sedang disampaikan oleh juru kunci Candi Deres.

### **c. Tahap pengumpulan tugas**

Pengumpulan tugas merupakan tahap terakhir dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Candi Deres sebagai Sumber belajar IPS. Dalam pelaksanaan pembelajaran di Candi Deres, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik sebelum pembelajaran dimulai, yaitu:

<sup>51</sup>Dokumentasi, Candi Deres Kecamatan Gumukmas. Jember, 7 Februari 2024

- 1) Menggambar bangunan Candi Deres
- 2) Mengukur bangunan Candi Deres dan
- 3) Merangkum yang disampaikan oleh Juru kunci Candi Deres.

Mengenai tugas dan pengumpulan tugas yang diberikan pendidik kepada peserta didik, peneliti bertanya kepada guru IPS yang bersangkutan, Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. mengatakan sebagai berikut:

“Terakhir yaitu pengumpulan tugas mas, pengumpulan tugas dilakukan di dalam kelas. Setiap perwakilan anggota kelompok mengumpulkan hasil gambaran candi dan rangkuman tentang candi sesuai yang telah dijelaskan oleh Juru kunci candi. Pada saat itu juga perwakilan kelompok juga mempresentasikan tugas secara singkat”.<sup>52</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik kelas VII D yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Candi Deres. Ilva mengatakan sebagai berikut:

“Setelah melakukan kegiatan belajar di Candi Deres, kami kembali ke sekolah, kemudian kami masuk kelas. Setelah semuanya masuk kelas, kemudian Pak Arif memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mengumpulkan dan menjelaskan hasil gambaran dan rangkuman yang telah dikerjakan pada saat di Candi Deres”.<sup>53</sup>

Pernyataan yang disampaikan Ilva, diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh saudari kembarnya, Ilvi mengatakan sebagai berikut:

“Ketika saat mengumpulkan dan menjelaskan hasil gambaran dan rangkuman di depan, ada beberapa perwakilan kelompok yang

<sup>52</sup>Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>53</sup> Ilva Mar'atus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

diberi pertanyaan oleh Pak Arif kak. Kurang tahu, pertanyaan apa yang di tanyakan tetapi tidak semua kelompok diberi pertanyaan. Terutama kelompok yang sedikit anggotanya karena ada yang tidak masuk”.<sup>54</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Ilvi disambung dengan pernyataan peserta didik kelas VII D lainnya, Arifin mengatakan sebagai berikut:

“Benar kak yang disampaikan oleh kembar kak, setiap perwakilan kelompok maju ke depan untuk membawa hasil kerja kelompok dan mengumpulkan ke meja guru serta menjelaskan secara singkat mengenai hasil gambaran dan rangkuman yang telah dikerjakan bersama dengan kelompoknya”.<sup>55</sup>

Kemudian, peserta didik kelas VII D lainnya juga menjelaskan mengenai pertanyaan yang diberikan oleh Pak Arif, Kyka menjawab dengan mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai pertanyaan yang diberikan pak Arif kepada teman-teman tidak ada kaitanya dengan Candi Deres. Pak Arif hanya bertanya mengenai kenapa kok ada kelompok yang beranggotakan sedikit. Karena pada saat itu ada kelompok yang anggotanya tidak masuk sekolah”.<sup>56</sup>

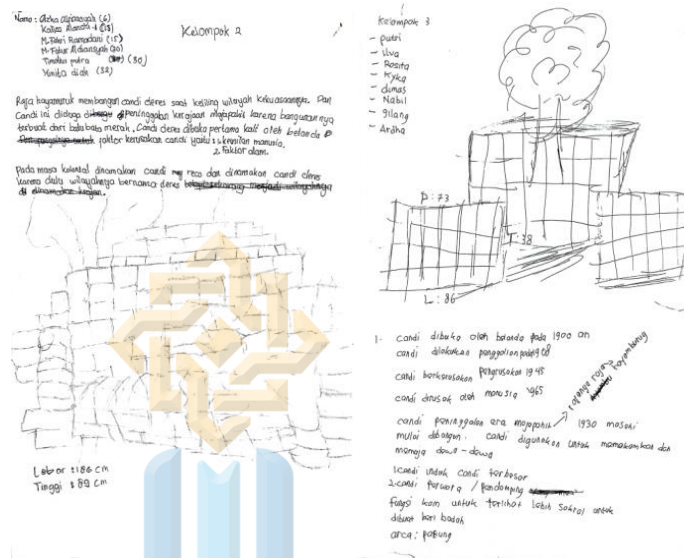
Ketika peneliti melakukan observasi di SMPN 2 Gumukmas, peneliti memperoleh data yang memperkuat dari adanya tahap pengumpulan tugas. Data tersebut berupa modul ajar dan dokumentasi berupa gambar. Gambar tersebut merupakan hasil dari pembelajaran di Candi Deres yang meliputi tugasgambaran, pengukuran dan rangkuman yang dikerjakan oleh setiap kelompok belajar kelas VII D. Berikut peyajian data dokumentasi berupa gambar.

<sup>54</sup> Ilvi Lailatul Hasanah, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>55</sup> Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>56</sup> Muhammad Kusuma Rizkyka, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

**Gambar 4.4**  
**Hasil Rangkuman Peserta Didik<sup>57</sup>**



Berdasarkan data dokumentasi yang tersaji dalam gambar 4.4 bahwa setiap kelompok belajar mengumpulkan tugas kepada pendidik. Dengan ketentuan, tugas yang berisi hasil gamabaran, hasil pengukuran dan hasil rangkuman yang dikerjakan oleh setiap kelompok pada saat proses pembelajaran berlangsung di Candi Deres.

## 2. Peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang dapat mengundang perhatian atau minat peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran harus kreatif dan inovatif serta mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Untuk mengetahui perubahan minat belajar peserta didik pada saat pembelajaran luar kelas (*Outdoor learning*) di Candi Deres,

<sup>57</sup>Dokumentasi, SMPN 2 Gumukmas. Jember, 7 Februari 2024



ada beberapa indikator mengenai peningkatan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

**a. Sikap antusias peserta didik**

Pertama yaitu antusias, beberapa indikator antusias belajar diantaranya adalah gairah atau semangat belajar, adanya rasa percaya diri dari peserta didik dan melaksanakan apa yang diperintah oleh pendidik. Pada saat observasi, peneliti bertanya mengenai minat peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Gumukmas, bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. mengatakan sebagai berikut:

“Mengenai minat belajar peserta didik saat akan melaksanakan pembelajaran IPS di Candi Deres mereka sangat antusias. Sesuai yang telah saya sampaikan tadi, tepat sehari sebelum pelaksanaan saya memberitahu siswa-siswi mengenai apa saja yang perlu dipersiapkan. Mereka itu terlihat antusias, mulai ada yang tepuk tangan, ada yang bilang kenapa kok tidak sekarang saja terutama peserta didik yang belum mengetahui tentang Candi Deres”.<sup>58</sup>

Indikator antusias belajar juga diperoleh melalui hasil wawancara dengan beberapa peserta didik kelas VII D SMPN 2 Gumukmas Kabupaten Jember yang mengikuti proses pembelajaran di Candi Deres. Arifin mengatakan sebagai berikut:

“Pada saat Pak Arif masuk ke dalam kelas saya kaget kak. Karena sudah mau pulang tapi Pak Arif masuk kelas, ternyata pak Arif memberitahu kami mengenai pembelajaran IPS akan di laksanakan di Candi Deres. Kami senang ketika mendapatkan kabar bahwa kita akan mengunjungi Candi Deres, terutama teman yang belum mengetahui Candi Deres”.<sup>59</sup>

<sup>58</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>59</sup> Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

Pernyataan di atas yang disampaikan oleh Arifin, diperkuat dengan pernyataan peserta didik kelas VII D lainnya, Kyka mengatakan sebagai berikut:

“Iya kak, pertama itu teman-teman kaget ketika Pak Arif masuk kelas, kirain mau memberi tugas rumah ternyata memberitahu bahwa besok melaksanakan pembelajaran di Candi Deres. Ketika mendengarkan apa yang disampaikan Pak Arif teman-teman kelihatan senang, terutama saya. Karena Candi Deres kan berada di luar kelas dan berada di tengah-tengah sawah sehingga saya dan teman-teman bisa belajar di luar kelas serta jalan-jalan dan melihat persawahan”.<sup>60</sup>

#### **b. Perasaan senang peserta didik**

Selain sikap antusias, perasaan senang juga diperlihatkan oleh peserta didik SMPN 2 Gumukmas ketika pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. sebagai berikut:

“Tidak hanya antusias, mereka juga senang ketika menerima kabar pelaksanaan pembelajaran IPS akan dilaksanakan di Candi Deres, mulai ada sorak-sorak, terutama perempuan, ada yang sudah membuat rencana mau ngapain saja di sana dengan temanya. Bahkan ketika hari pelaksanaan mereka juga terlihat senang, terutama ketika saat diperjalan menuju ke Candi Deres”.<sup>61</sup>

Penjelasan di atas diperkuat dengan hasil wawancara bersama peserta didik kelas VII D SMPN 2 Gumukmas Kabupaten Jember yang mengikuti proses pembelajaran di Candi Deres. Arifin mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran di Candi Deres itu menyenangkan kak, Selain bisa jalan-jalan, kita juga bisa belajar sejarah lokal untuk

<sup>60</sup> Muhammad Kusuma Rizkyka, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>61</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024



mengetahui peninggalan-peninggalan yang ada di Kecamatan Gumukmas. Terlebih bagi teman-teman yang belum mengetahui tentang Candi Deres. Kalau semisal Pak Arif mau mengajak ke sana lagi maka saya akan senang”.<sup>62</sup>

Senada dengan yang disampaikan oleh Arifin, peserta didik kelas VII D lainnya juga ikut memberi pendapat mengenai pembelajaran IPS di Candi Deres. Kyka mengatakan sebagai berikut:

“Saya setuju dengan Ifin kak, jika Pak Arif mengajak kita ke sana lagi saya akan senang dan mengajukan beberapa pertanyaan yang tidak sempat saya tanyakan waktu kemarin. Kebetulan saya lumayan suka terhadap sejarah. Apalagi sejarah yang berkaitan dengan kerajaan-kerajaan masa lalu”.<sup>63</sup>

Selain Arifin dan Kyka, Ilva selaku peserta didik kelas VII D juga mengutarakan pendapatnya mengenai pembelajaran IPS yang dilaksanakan di Candi Deres sebagai berikut:

“Iya kak, pembelajaran di Candi Deres itu enak, suasana sejuk dan ada tiupan angin sepoi-sepoi. Sehingga tidak gerah, kalau di dalam kelas kita sering menggunakan buku tulis sebagai kipas karena lumayan gerah. Sehingga kita sering tidak fokus pada saat pelajaran”.<sup>64</sup>

### c. Perhatian peserta didik

Dalam proses pembelajaran, pendidik ataupun peserta didik harus memperhatikan satu sama lain. Oleh sebab itu perhatian peserta didik juga menjadi salah satu indikator meningkatnya minat belajar. Bapak

Syarifuddin Arif, S. Pd. mengatakan sebagai berikut:

“Meningkatnya minat belajar peserta didik juga terlihat ketika mereka sudah tiba di Candi Deres, banyak dari mereka keliling serta memperhatikan candi sebelum pembelajaran dimulai. Tidak hanya itu, ketika pembelajaran sudah dimulai, tepatnya saat Mas

<sup>62</sup> Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>63</sup> Muhammad Kusuma Rizkyka, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>64</sup> Ilva Mar'atus Sholehah, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

Gunawan sedang menjelaskan materi mengenai Candi Deres kepada peserta didik. Anak-anak terlihat fokus dengan apa yang dijelaskan oleh Mas Gunawan. Walaupun juga ada beberapa anak-anak yang ngomong sendiri”.<sup>65</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd., Mas M. Fahrul Gunawa sebagai juru kunci yang terlibat dalam proses pembelajaran IPS di Candi Deres. beliau mengatakan sebagai berikut:

“Kalau menurut saya, anak-anak yang duduk didepan itu memperhatikan apa yang saya sampaikan. Kurang tahu kalau yang duduk di belakang. Karena saya fokus dengan tugas dan apa yang ingin saya sampaikan. Jadi, kalau ditanya apakah semua siswa memperhatikan penjelasan saya atau tidak itu yang lebih tahu Ibu Erni. Karena Ibu Erni juga ikut mengawasi anak-anak ketika saya sedang menjelaskan”.<sup>66</sup>

Dari pernyataan Mas M. Fahrul Gunawan di atas, Ibu Erni selaku sesama juru kunci Candi Deres, beliau menambahkan beberapa kalimat sebagai berikut:

“Benar yang disampaikan oleh Mas Gunawan, kalau yang bertugas untuk menjelaskan mengenai Candi Deres itu Mas Gunawan. Kalau saya kurang percaya diri, takut salah. Dari pengalaman saya ketika mendampingi atau melihat guru dan siswa melaksanakan pembelajaran di Candi Deres. Banyak dari mereka memperhatikan apa yang disampaikan oleh Mas Gunawan, beda lagi kalau anak SD”.<sup>67</sup>

Dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Candi Deres. Peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa foto ketika peserta didik memperhatikan proses pembelajaran di Candi Deres. Data dokumentasi diperoleh peneliti dari juru kunci Candi Deres. Berikut penyajian data dokumentasi berupa gambar.

<sup>65</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>66</sup> Mas M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

<sup>67</sup> Ibu Erni Hariyati, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

**Gambar 4.5**  
**Penyampaian materi dari Juru kunci candi<sup>68</sup>**



Dari data dokumentasi berupa gambar 4.5 bahwa peserta didik memperhatikan proses pembelajaran, yang mana perhatian merupakan salah satu indikator peningkatan minat belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari gambar ketika peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan oleh juru kunci Candi Deres. Tidak hanya memperhatikan, peserta didik juga terlihat menulis atau merangkum apa yang dijelaskan oleh juru kunci Candi Deres.

#### **d. Keterlibatan peserta didik**

Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di Candi Deres juga menjadi salah satu indikator peningkatan minat belajar peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd., beliau mengatakan sebagai berikut:

“Setelah Mas Gunawan menjelaskan mengenai Candi Deres. Banyak dari siswa dan siswi yang mengajukan pertanyaan, mulai dari pertanyaan kenapa candi kok bisa hancur, kenapa candi tidak

<sup>68</sup>Dokumentasi, Candi Deres Kecamatan Gumukmas. Jember, 7 Februari 2024

ditata kembali, kenapa adanya perubahan nama candi dan lain-lain. Tidak hanya itu, tanda-tanda meningkatnya minat belajar siswa-siswa juga terlihat dari hasil rangkuman kelompok serta presentasi yang dilaksanakan di dalam kelas”.<sup>69</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd.

di atas, diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh Mas M.

Fahril Gunawan selaku juru kunci Candi Deres sebagai berikut:

“Kalau pada saat kegiatan berlangsung, setelah saya menjelaskan mengenai Candi Deres anak-anak banyak yang bertanya, mungkin enam sampai tujuh pertanyaan dari anak yang berbeda. Tetapi saya paling suka itu ketika pertanyaan yang disampaikan oleh anak sekolah dasar, karena sering bertanya dan pertanyaan anak SD itu lucu dan sering membuat saya tertawa”.<sup>70</sup>

Dari penejelasan yang diperoleh melalui wawancara dengan Mas

M. Fahril Gunawan, diperkuat Ibu Erni Hariyati menambahkan pernyataanya sebagai berikut:

“Iya mas, dari pengalaman saya dan apa yang talah saya amati ketika Mas Gunawan selesai menjelaskan banyak anak-anak yang bertanya. Tetapi, tidak untuk jenajng SMA, kebanyakan mereka banyak diam dan jarang bertanya. Mereka lebih banyak mendengarkan dan menulis. Sehingga Mas Gunawan terkdang terlihat bingung mau menjelaskan apa lagi”.<sup>71</sup>

Dari kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Gumukmas. Peneliti memperoleh dokumentasi berupa gambar untuk memperkuat data, gambar berikut adalah ketika peserta didik terlibat dalam kelas saat melaksanakan presentasi di dalam kelas. Berikut peyajian data dokumentasi saat peserta didik terlibat dalam kegiatan presentasi di dalam kelas.

<sup>69</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>70</sup> Mas M. FahrulGunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

<sup>71</sup> Ibu Erni Hariyati, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

**Gambar 4.6**  
**Kegiatan presentasi kelas<sup>72</sup>**



Dari data dokumentasi berupa gambar 4.6 bahwa peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran berupa kegiatan menggambar, mengukur, merangkum dan presentasi dalam kelas. Karena tidak mungkin setiap kelompok dapat mengerjakan dan presentasi tanpa terlibat dari apa yang telah dipelajari selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Untuk memperkuat data mengenai peningkatan minat belajar peserta didik dari dampak pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Peneliti juga memperoleh data yang relevan, yaitu data yang berkaitan dengan hasil belajar peserta didik pada kegiatan evaluasi formatif dan sumatif kelas VII D semester ganjil, berikut penyajian data berupa hasil belajar peserta didik.

<sup>72</sup> Dokumentasi, SMPN 2 Gumukmas, 7 Februari 2024

**Tabel 4.5**  
**Hasil belajar formatif dan sumatif<sup>73</sup>**

Nilai	Jumlah Peserta didik	
	Formatif	Sumatif
< 75	-	-
76 – 85	15	18
86 – 95	13	10
96 – 100	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

Dari hasil belajar peserta didik kelas VII D pada table 4.5 dapat disimpulkan bahwa meningkatnya minat belajar peserta didik dengan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dengan KKM atau KKTP yang berlaku 76, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar semua peserta didik kelas VII D SMPN 2 Gumukmas pada semester ganjil terbukti tuntas.

### **3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang direncanakan dengan sematang mungkin. Walaupun sudah direncanakan, tidak menutup kemungkinan proses pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal. Begitupun dengan pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Candi Deres yang dilakukan oleh SMPN 2 Gumukmas. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember sebagai berikut:

<sup>73</sup>Data, SMPN 2 Gumukmas, Jember 14 Maret 2024



### a. Faktor pendukung

Mengenai faktor pendukung dari pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember, faktor pendukung antara lain:

#### 1) Tidak perlu merancang atau membuat sumber belajar

Salah satu faktor pendukung dalam pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS adalah tidak perlu membuat atau merancang sumber belajar yang akan digunakan. Seperti yang disampaikan oleh guru IPS, bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. mengatakan sebagai berikut:

“Perihal faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan pembelajaran memanfaatkan Candi Deres pasti ada mas.Tinggal banyak mana antara faktor pendukung dengan faktor penghambat.Kalau faktor pendukung lebih banyak, kenapa kita tidak menggunakan atau memanfaatkan lingkungan sekitar saja sebagai sumber belajar IPS. Kalau pribadi saya, faktor-faktor pendukung antara lain: 1) kita tidak perlu merancang, karena tinggal pakai. Sehingga waktu saya banyak saya gunakan pada saat observasi dan pelaksanaan proses pembelajaran di Candi Deres.”<sup>74</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh peserta didik kelas VII D yang mengikuti proses pembelajaran di Candi Deres, Arifin mengatakan sebagai berikut:

“Seperti yang sudah saya jelaskan tadi kak, kita hanya membawa alat tulis sesuai dengan apa yang telah perintah oleh Pak Arif.Ketika di Candi Deres kita hanya mengelilingi candi, kemudian kita menggambar, mengukur dan duduk sambil mendengarkan penjelasan dari juru kunci candi”<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>75</sup> Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

## 2) Jarak yang dekat antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres

Faktor pendukung kedua adalah jarak Candi Deres dengan SMPN 2 Gumukmas yang dekat. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. sebagai berikut:

“Faktor kedua adalah jarak antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres yang relatif dekat. Sehingga anak-anak bisa menggunakan sepeda onthel yang mereka punya, tidak perlu kendaraan dengan tenaga mesin seperti motor, pick up, truck dan sebagainya. Bagi yang tidak membawa bisa boncengan dengan temanya”<sup>76</sup>.

Untuk memperkuat hasil wawancara di atas, peneliti melakukan oservasi mengenai jarak SMPN 2 Gumukmas menuju Ke Candi Deres. Pada saat observasi, peneliti juga mendapatkan dokumentasi berupa gambar maps. Berikut dokumentasi berupa gambar dari jarak antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres.

**Gambar 4.7**  
**Jarak SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres**



<sup>76</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024



Berdasarkan data dokumentasi yang ada di gambar 4.6 terlihat jarak antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres yang ada di Kecamatan Gumukmas cukup dekat, yaitu kurang lebih 2 km. Jarak tersebut dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan. Tetapi pada saat pelaksanaan, peserta didik SMPN 2 Gumukmas menggunakan sepeda onthel untuk menuju ke Candi Deres.

### 3) Meminimalisir biaya

Faktor pendukung ketiga adalah minimnya biaya. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Syarifuddin Arif, S. Pd., beliau mengatakan sebagai berikut:

“Faktor pendukung kedua adalah meminimalisir biaya, ketika menggunakan serta mengunjungi Candi Deres sebagai sumber belajar IPS saya tidak perlu biaya untuk merancang dan membeli tiket. Karena tinggal pakai, dan di Candi Deres juga tidak dikenakan tarif untuk masuk ke Candi Deres”.<sup>77</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif diperkuat oleh Mas M. Fahrul Gunawan selaku Juru kunci Candi Deres, beliau berpendapat sebagai berikut:

“Kalau untuk faktor pendukung untuk pembelajaran dalam sekolah saya kurang tahu ya mas, mungkin ada kaitannya dengan pelajaran sejarah. Kalau pendapat pribadi saya selaku juru kunci Candi Deres, faktor pendukung dilaksanakan pembelajaran di sini karena tempatnya luas, cuaca yang sejuk dan tidak ada tarif atau biaya masuk ke Candi Deres, alias gratis. Untuk faktor pendukung yang lebih tahu itu guru yang bersangkutan dan yang pernah ke sini”.<sup>78</sup>

<sup>77</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>78</sup> Mas M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

Untuk memperkuat data, peneliti melakukan observasi di Candi Deres, peneliti mendapati bahwa untuk berkunjung dan memasuki area Candi Deres tidak diberlakukan biaya administrasi. Mulai dari biaya parkir kendaraan, tiket masuk dan lain-lain. Tidak hanya itu, di Candi Deres juga tidak diperbolehkan memasang kotak amal, kotak bantuan dan sebagainya. Sehingga, tidak adanya biaya atau tarif menjadi salah satu faktor pendukung pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS.

#### 4) Peserta didik dapat mengetahui sejarah lokal dan cagar budaya lokal

Untuk faktor pendukung selanjutnya adalah sarana untuk memperkenalkan sejarah dan cagar budaya lokal yang ada di Kecamatan Gumukmas. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd., ketika wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Faktor pendukung ketiga adalah siswa-siswi juga dapat mengetahui dan belajar mengenai sejarah dan cagar budaya lokal. Dengan mengunjungi Candi Deres, peserta didik dapat mengetahui Candi Deres. Karena lumayan banyak peserta didik yang tidak tahu mengenai Candi Deres, terutama peserta didik dari luar Kecamatan Gumukmas”<sup>79</sup>

Dari pernyataan yang disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. diperkuat dengan wawancara dengan Juru kunci Candi Deres, ibu Erni Hariyati mengatakan sebagai berikut:

“Candi Deres itu memang kurang mendapat perhatian dari pemerintah desa. Bagaimana dengan masyarakat luar gumukmas, masyarakat gumukmas saja banyak yang tidak tahu mengenai Candi Deres ini. Terlebih candi terletak di

<sup>79</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

tengah persawahan dan jauh dari jalan raya. Dengan banyaknya sekolah yang datang ke sini, diharapkan banyak generasi yang tahu dan peduli dengan Candi Deres”.<sup>80</sup>

5) Pembelajaran dapat dikombinasikan dengan fungsi edukatif dan fungsi rekreasi

Pembelajaran dengan pemanfaatan Candi Deres juga dapat dikombinasikan dengan fungsi rekreasi. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Syarifuddin Arif, S. Pd., beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sebelumnya saya sudah menyampaikan kepada seluruh peserta didik, selain membawa alat tulis saya juga menyarankan untuk membawa bekal. Hal tersebut berkaitan dengan faktor pendukung terakhir atau kelima, yaitu proses pembelajaran di Candi Deres dapat dikombinasikan dengan fungsi edukatif dan fungsi refreshing. Terlebih di Candi Deres juga tidak ada warung (Kantin)”.<sup>81</sup>

Pernyataan di atas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VII D. Arifin mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan pembelajaran di Candi Deres itu menyenangkan kak, Selain bisa jalan-jalan, kita juga bisa belajar sejarah lokal untuk mengetahui peninggalan-peninggalan yang ada di Kecamatan Gumukmas. Terlebih bagi teman-teman yang belum mengetahui tentang Candi Deres, kalau semisal pak Arif mau mengajak ke sana lagi maka saya akan senang”.<sup>82</sup>

Dari data wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan bahwa faktor pendukung pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik,

<sup>80</sup> Ibu Erni Hariyati, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 26 Desember 2023

<sup>81</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>82</sup> Samsul Arifin, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

antara lain: tidak perlu merancang, jarak yang dekat, meminimalisir biaya, peserta didik dapat mengetahui sejarah lokal dan pembelajaran dapat dikombinasikan dengan fungsi refreshing.

#### **b. Faktor penghambat**

Selain faktor pendukung, pasti akan ada faktor penghambat dari pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Adapun beberapa faktor penghambat sebagai berikut:

##### 1) Alokasi waktu yang terbatas

Faktor penghambat pertama adalah alokasi waktu, sesuai dengan yang di sampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. ketika wawancara dengan peneliti, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Sedangkan untuk faktor penghambat yang pertama adalah alokasi waktu untuk sampai ke Candi Deres, walaupun terbilang dekat tetapi para siswa dan siswi naik sepeda onthel sehingga memerlukan waktu yang lebih banyak, terlebih jika mereka sering berhenti di tengah-tengah perjalanan dan pada saat itu ada kejadian ban bocor yang dialami oleh salah satu siswa”.<sup>83</sup>

Pernyataan di atas yang disampaikan oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. diperkuat dengan Mas M. Faharul Gunawan dengan mengatakan sebagai berikut:

“Pembelajaran yang dilaksanakan disini rata-rata sekitar satu jam-an mas. Itu bisa kurang, ya mungkin karena perjalanan ke Candi Deres juga membutuhkan waktu yang agak lama.

<sup>83</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

Terlebih setahu saya, kebanyakan sekolah yang ke sini itu banyak yang menggunakan sepeda onthel”.<sup>84</sup>

## 2) Pengkondisian peserta didik memakan waktu yang banyak

Faktor penghambat kedua adalah memakan waktu yang banyak dalam pengkondisian peserta didik ketika pemberangkatan dan setelah sampai di candi Deres. Seperti yang disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. mengatakan sebagai berikut:

“Faktor kedua adalah pengkondisian siswa-siswi ketika di sekolah dan di Candi Deres. Ketika di sekolah kita perlu mengkondisikan siswa-siswi. Seperti pengkondisian di sekolah, membutuhkan berapa sepeda onthel serta menentukan setiap siswa-siswi harus boncengan dengan siapa agar sepeda cukup. Pengkondisian saat di perjalanan pengkondisian di Candi Deres”.<sup>85</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. diperkuat dengan Mas M. Fahrul Gunawan yang menyampaikan sebagai berikut:

“Ketika anak-anak sudah tiba di Candi Deres, kebanyakan mereka itu masih duduk-duduk di sepeda mereka. Sebelum ada perintah dari guru mereka tidak langsung ambil posisi duduk atau keliling candi. Padahal ada beberapa guru yang bilang ke saya sebenarnya anak-anak sudah disuruh langsung menghampiri saya ketika sudah sampai candi”.<sup>86</sup>

## 3) Jalanan yang bergelombang (naik-turun)

Faktor penghambat ketiga adalah jalanan yang sedikit naik-turun. Seperti yang disampaikan bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. sebagai berikut:

<sup>84</sup> Mas. M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jeember, 6 Februari 2024

<sup>85</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jeember, 31 Januari 2024

<sup>86</sup> Mas M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

“Faktor penghambat keempat adalah tinggi rendahnya jalanan, karena jalan menuju ke Candi Deres itu persawahan yang banyak dam atau bendungan kecil untuk irigasi persawahan. Sehingga naik-turunya jalanan dapat membuat peserta didik lebih cepat capek. Terlebih peserta anak-anak itu boncengan”.<sup>87</sup>

Pernyataan yang disampaikan oleh bapak Syarifuddin Arif, S. Pd., diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh salah satu peserta didik kelas VII D. Kyka menyampaikan sebagai berikut:

“Perjalanan menuju Candi deres itu lumayan capek kak, selain karena menggunakan atau naik sepeda onthel. Jalanan agak nanjak terus turun, naik lagi terus turun lagi. Terlebih kita boncengan, dan pada saat tiba di candi tidak ada toko buat beli makanan atau minuman”.<sup>88</sup>

- 4) Minimnya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengunjung di Candi Deres

Sedangkan Mas Gunawan berpendapat mengenai faktor-faktor penghambat yang sering terjadi pada pelaksanaan pembelajaran di Candi Deres adalah sebagai berikut;

“Menurut saya, untuk penghambat lumayan banyak, antara lain: 1) keberadaan Candi Deres yang tidak dekat dengan jalan raya, pemukiman dan sekolah. 2) minimnya sarana dan prasarana, seperti tidak ada toilet, tidak ada aliran listrik, dan lain sebagainya. 3) struktur bangunan yang tidak sempurna, sehingga dapat membuat pengunjung tidak percaya bahwa ini candi sebelum mendengar sejarah dan beberapa sudut bangunan. 4) kurang ada perhatian dari pemerintah setempat terutama dari pihak desa”.<sup>89</sup>

Sesependapat dengan apa yang disampaikan oleh Mas Gunawan, Bu Erni menambahkan mengenai yang dapat menghambat segala

<sup>87</sup> Bapak Syarifuddin Arif, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>88</sup> Muhammad Kusuma Rizkyka, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 31 Januari 2024

<sup>89</sup> Mas M. Fahrul Gunawan, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024



kegiatan, terutama kegiatan pembelajaran di Candi Deres, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Bener yang dikatakan oleh Mas Gunawan, di sini sangat minim sarana dan prasarana. Sehingga guru yang hendak melakukan pembelajaran di sini harus mempersiapkan semuanya dengan matang, seperti yang sekarang samean lihat bahwa di sini tidak ada toilet, kantin dan lain-lain. Padahal, sarana dan prasarana harus ada dan diperlukan, semisal contoh ketika ada siswa atau pengunjung ingin buang air atau ingin beli makanan ringan dan sebagainya kalau tidak ada toilet dan kantin maka mereka harus kembali ke sekolah atau cari tempat terdekat. Sedangkan candi letaknya di tengah persawahan”.<sup>90</sup>

Untuk memperkuat data dari hasil wawancara di atas, peneliti melakukan observasi di Candi Deres. Peneliti mendapatkan data dengan mendokumentasikan salah satu faktor penghambat dalam pemanfaatan Candi deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember. Berikut penyajian data berupa dokumentasi berupa gambar.

**Gambar 4.8**  
**Kondisi dan situasi di Candi Deres<sup>91</sup>**



<sup>90</sup> Ibu Erni Hariyati, diwawancarai oleh peneliti. Jember, 6 Februari 2024

<sup>91</sup> Dokumentasi, Candi Deres Kecamatan Gumukmas. Jember, 7 Februari 2024

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat kondisi Candi Deres yang ada di Desa Purwoasri Kecamatan Gumukmas sesuai fakta yang ada di lapangan bahwa Candi Deres tidak memiliki fasilitas yang lengkap. Sehingga pengunjung harus mempersiapkan segalanya sebelum memutuskan untuk datang ke Candi Deres.

**Tabel 4.6**  
**Temuan dalam Penelitian**

<b>A. Pemanfaatan Candi Deres sebagai Sumber belajar IPS</b>	<b>B. Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik</b>	<b>C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat</b>
1. Tahap observasi lapangan 2. Tahap pelaksanaan pembelajaran 3. Tahap pengumpulan tugas	1. Antusiasme peserta didik 2. Perasaan senang peserta didik 3. Perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung 4. Keterlibatan peserta didik dengan banyaknya pertanyaan	1. Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak perlu merancang sumber belajar, karena tinggal pakai</li> <li>Jarak yang dekat antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres</li> <li>Meminimalisir biaya</li> <li>Peserta didik dapat mengetahui cagar budaya di sekitar sekolah</li> <li>Proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan fungsi edukatif dan fungsi rekreasi</li> </ol> 2. Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> <li>Alokasi waktu yang terbatas</li> <li>Pengkondisian Peserta didik yang membutuhkan waktu yang banyak.</li> <li>Tinggi rendahnya jalanan yang membuat cepat lelah</li> <li>Minimnya fasilitas yang mendukung di Candi Deres</li> </ol>



### C. Pembahasan Temuan

Setelah penyajian dan analisis data di atas, data yang berkaitan dengan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember akan dibahas dengan membandingkan dengan teori yang ada di sub bab kajian teori. Berikut pembahasan mengenai perbandingan antara data yang diperoleh dari lapangan dengan teori yang ada.

#### **1. Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember**

Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan bahwa pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS dilaksanakan dengan mengunjungi langsung Candi Deres melalui 3 tahapan, yaitu: tahap observasi, tahap pelaksanaan dan tahap pengumpulan tugas.

Prosedur pemanfaatan Candi Deres sebagai Sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tidak jauh berbeda dengan teori pembelajaran mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (*by utilization*), seperti yang ada dikajian teori. Langkah-langkah yang disampaikan oleh Sujarwo, Santi dan Trisanti dalam buku

Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap tindak lanjut (*follow up*).<sup>92</sup>

Temuan lain yang memperkuat data bahwa sumber belajar dengan pemanfaatan lingkungan dilakukan dengan tiga tahapan adalah hasil penelitian dari Alfin Fairuz Sofarina pada tahun 2023 dengan judul Skripsi “Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Belajar IPS di MTs Raudlotul Jannah Tegalrejo Mayang Tahun Pelajaran 2021/2022. Proses pemanfaatan Situs Seputih sebagai sumber belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Raudlatul Jannah Tegalrejo Mayang sudah diberlakukan pada semester awal pada saat kelas VII. Pemanfaatan Situs Seputih dilakukan dengan pembelajaran *outdoor learning* untuk melihat situs sejarah. Dengan tahapan persiapan awal atau perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir kegiatan.<sup>93</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tahapan pembelajaran dengan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS yang dilaksanakan oleh SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember sesuai dengan teori yang ada pada di kajian teori. Terdapat tiga tahapan pembelajaran, hanya beda dalam penyebutan nama atau tahapan.

---

<sup>92</sup> Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, and Trisanti, ‘Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat’, 2018, 1=99.

<sup>93</sup> Alfin Fairuz Sofarina, ‘Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo Tahun Pelajaran 2021/2022’, 2023.

## 2. Peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Peningkatan minat belajar belajar peserta didik dalam pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS dapat diketahui dari indikator-indikator peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, diantaranya: adanya antusias dari peserta didik, muncul perasaan senang, peserta didik memperhatikan setiaptahapan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari hasil temuan lain, terdapat indikator-indikator minat belajar yang sesuai dengan hasil penelitian ini. Eka Yusnaldi dkk, pada tahun 2023 dengan judul Jurnal "*Pemanfaatan Media Audiovisual pada Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar*". Jurnal Pendidikan Tambusai. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Hasil dan pembahasan menjelaskan bahwa minat belajar dapat diukur dengan empat indikator antara lain minat belajar, perhatian peserta didik, motivasi belajar dan pengetahuan yang dimiliki peserta didik.<sup>94</sup>

Indikator minat belajar pada penelitian ini juga diperkuat dengan hasil dan pembahasan pada artikel jurnal yang ditulis oleh Muhammad Syukri dan Ernawati pada tahun 2020 dengan judul "*Peningkatan minat belajar siswa melalui model PBL berbasis pendekatan STEM dalam*

<sup>94</sup> Eka Yusnaldi and others, 'Pemanfaatan Media Audiovisual Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar', Jurnal Pendidikan Tambusai, 7.3 (2023), 29008–12

*pembelajaran fisika*". Jurnal Pencerahan. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Dengan hasil dan pembahasan bahwa minat belajar siswa dapat diketahui oleh guru melalui indikator yang muncul ketika pembelajaran berlangsung. Antara lain, perasaan senang, ketertarikan pada materi, perhatian siswa dalam pembelajaran dan ikut serta dalam aktivitas pembelajaran.<sup>95</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar peserta didik dapat diketahui dengan munculnya indikator-indikator pada peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Seperti antusiasme peserta didik pada pembelajaran, rasa senang atau tertarik terhadap materi yang dipelajari, perhatian peserta didik pada pembelajaran dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

### **3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember**

Dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar (*by utilization*) pasti terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Sehingga seorang pendidik harus mempertimbangkan secara matang mengenai keuntungan dan resiko yang akan ditemui pada saat kegiatan pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan berlangsung. Berikut faktor pendukung dan

<sup>95</sup> Muhammad Syukri dan Ernawati. "Peningkatan minat belajar siswa melalui model PBL berbasis pendekatan STEM dalam pembelajaran fisika", Jurnal Pencerahan. 14. 2. (2020)Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.

faktor penghambat dalam pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember.

Faktor pendukung antara lain: tidak perlu merancang sumber belajar (tinggal pakai), jarak yang dekat antara SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres, hemat biaya, peserta didik dapat mengetahui serta belajar mengenai sejarah dan cagar budaya lokal yang ada disekitar sekolah, dan proses pembelajaran dapat dikombinasikan antara fungsi edukatif dengan fungsi rekreasi.

Sedangkan faktor penghambat antara lain: alokasi waktu yang banyak terutama waktu untuk menuju ke candi, pengkondisian peset didik memakan banyak waktu, tinggi rendahnya jalanan menuju candi deres dan tidak ada fasilitas yang lengkap di Candi Deres sehingga pendidik dan peserta didik harus mempersiapkan segala sesuatu dengan matang-matang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan mengenai pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dilakukan dengan mengunjungi langsung Candi Deres (*Outdoor learning*). Kemudian, dilanjut dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok di dalam kelas. Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS baru dilaksanakan pada tahun ajaran 2023/2024 semester ganjil di kelas VII *Kurikulum Merdeka* dengan materi Sejarah lisan. Adapun langkah-langkah pembelajaran yaitu: tahap observasi, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap pengumpulan tugas.
2. Peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember dapat diketahui melalui indikator-indikator yang muncul dari peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung, diantaranya:
  - a. Antusias peserta didik yang tinggi,
  - b. Perasaan senang,
  - c. Perhatian peserta didik terhadap materi Candi Deres,

d. Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan, mengumpulkan dan mempresentasikan tugas yang telah dikerjakan.

3. Faktor pendukung dari pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember diantaranya:

- a. Tidak perlu merancang,
- b. Jarak SMPN 2 Gumukmas dengan Candi Deres yang dekat,
- c. Hemat biaya,
- d. Peserta didik dapat mengetahui sejarah lokal dan proses pembelajaran dapat dikombinasikan dengan fungsi edukatif dan fungsi rekreasi.

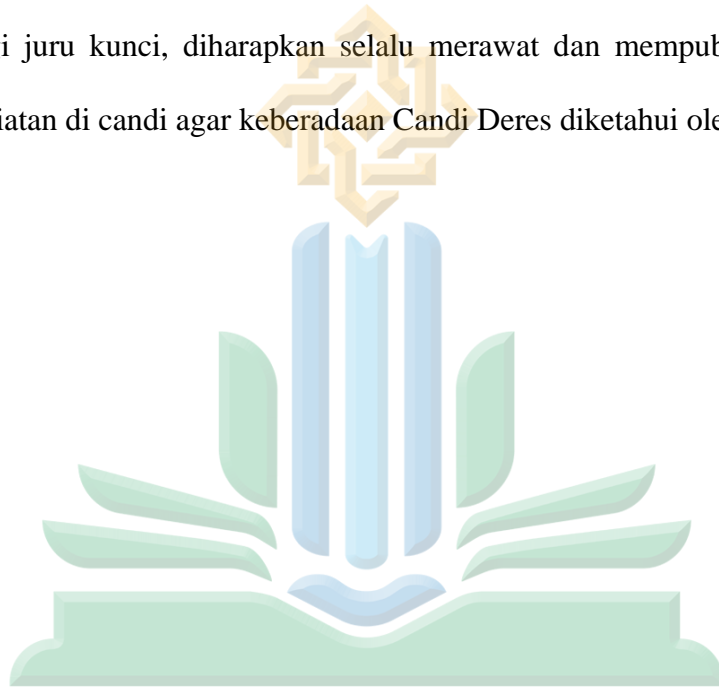
Sedangkan faktor penghambat dalam pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember diantaranya:

- a. Alokasi waktu,
- b. Pengkondisian peserta didik,
- c. Tinggi rendahnya jalan,
- d. Minim fasilitas yang ada di Candi Deres.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah, diharapkan mendukung setiap pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar IPS.

2. Bagi pendidik, direkomendasikan terkait pembelajaran *Outdoor learning* dilaksanakan diluar jam sekolah, agar tidak mengganggu mata pelajaran yang lain.
3. Bagi peserta didik, diharapkan untuk patuh terhadap instruksi atau arahan dari pendidik agar pembelajaran dapat berjalan dengan kondusif dan efektif.
4. Bagi juru kunci, diharapkan selalu merawat dan mempublikasikan setiap kegiatan di candi agar keberadaan Candi Deres diketahui oleh masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Nimas, and Monika Sidabutar, 'Pemanfaatan Lingkungan Berbasis Alam Sebagai Sumber Belajar Kelas V Di SD 1 Tirenggo Bantul', *Jurnal Epistema*, 1.1 (2020), 13–22 <<https://doi.org/10.21831/ep.v1i1.32055>>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006)
- Asmi, Ali, Hendri Neldi, and Khairuddin, 'Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK Melalui Metode Bermain', *Jurnal Menssana*, 3.1 (2018), 33–44 <<https://media.neliti.com/media/publications/292995-meningkatkan-minat-belajar-siswa-dalam-p-d1a06d21.pdf>>
- Damayanti, Wanisa, Nur Laily Fitri, and Rora Rizky Wandini, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS', *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 23.1 (2023), 233–41 <<https://doi.org/10.47467/mk.v23i1.4034>>
- Endang Haryati, Arif Fachrian, and Fahmi Sulaiman, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Kutomulyo', *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1.2 (2022), 232–36 <<https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i2.297>>
- Hasibuan, Syahril, Iesyah Rodliyah, Sitti Zuhaerah Thalbah, Paskalina Widiastuti Ratnaningsih, and Andi Aris Mattunruang S E, Media Penelitian Kualitatif, *Jurnal EQUILIBRIUM*, 2022, v<<http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>>
- Kemendikbud, 'Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Ilmu Pengetahuan Sosial Fase D: Untuk Kelas VII – IX SMP/MTs/Program Paket B', 2022, 1–16
- Maiti, and Bidinger, 'Sumber Belajar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (1981), 1689–99
- Miles, Matthew B, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, 'Qualitative Data Analysis'
- Miles, M.B, Huberman, A.M, *Qualitative Data Analysis, A Methode Sourcebook, Edition 3*, Terj. Tjejep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 2014)
- Musyarofah. Ahmad, Abdurrahman. Nikisuma, Nasobi, *Konsep Dasar IPS* (Sleman: Komojoyo Press, 2021)
- Musyarofah, Musyarofah, and Abdurrahman Ahmad, 'Pengembangan Bahan Ajar IPS Terintegrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS', *Heritage*, 2.1 (2021), 1–16

<<https://doi.org/10.35719/hrtg.v2i1.44>>

- Niswanti, Rahmi, 'UTILIZATION OF JELEKONG ART VILLAGE AS RESEARCH SOURCE OF SOCIAL STUDIES: Descriptive Study in Jelekong Art Village', *International Journal Pedagogy of Social Studies*, 4.1 (2019), 1–8 <<https://doi.org/10.17509/ijposs.v4i1.14830>>
- P., Andi Achru, 'Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3.2 (2019), 205 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>>
- Puspitarini, Yanuari Dwi, and Muhammad Hanif, 'Using Learning Media to Increase Learning Motivation in Elementary School', *Anatolian Journal of Education*, 4.2 (2019), 53–60 <<https://doi.org/10.29333/aje.2019.426a>>
- Rahmawati, Umi Nur Afifah, 'Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Di Mim Pundungrejo Tahun Pelajaran 2019/2020', *JENIUS (Journal of Education Policy and Elementary Education Issues)*, 1.1 (2020), 16–25 <<https://doi.org/10.22515/jenius.v1i1.3025>>
- Rubiantica, Risca, Sutomo, Moh., Suhardi, Andi, 'Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire Sebagai Inovasi Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama (Pesat)*, 7.3 (2021), 98–104 <<https://ejournal.paradigma.web.id/>>
- Saputri, Nova, Rianti Azmi, and Delmira Syafrini, 'Faktor-Faktor Penyebab Menurunnya Minat Belajar Siswa Kelas XI Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA N 1 Bayang Utara Kabupaten Pesisir Selatan', *Jurnal Pendidikan*, 5.1 (2010), 1–8
- Sari, Tanti Kurniah, 'Peningkatan Minat Belajar Fisika Melalui Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligence Bagi Peserta Didik Smk', *Tajdidukasi: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 8.1 (2019) <<https://doi.org/10.47736/tajdidukasi.v8i1.260>>
- Siregar, Eveline, 'Konsep Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran', *Konsep Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran*, 2015, 1–29
- Smp, D I, and Negeri Puger, '27\_Jurnal(9)', 2022
- Sofarina, Alfin Fairuz, 'Pemanfaatan Situs Seputih Sebagai Sumber Ips Di Mts Raudlatul Jannah Tegalrejo Tahun Pelajaran 2021/2022', 2023
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , 'Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung', *Analisis Data Kualitatif*, 2016, 180 <<https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>>

- Sujarwo, Fitta Ummaya Santi, and Trisanti, 'Pengelolaan Sumber Belajar Masyarakat', 2018, 1=99
- Sutomo, Moh., 'Kajian Konseptual Kontribusi Gaya Belajar Terhadap Perilaku Belajar', *Jurnal Auladuna*, 1.2 (2019)
- , *Perencanaan Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS)*, 2022 <blob:http://jurnal.staidagresik.ac.id/4fa2b4f5-141f-4751-b6b0-199b30febd14>
- Tholiah, Wardatut, Moh. Sutomo, and Moh. Sahlan, 'Pemanfaatan Media Pembelajaran Liner Dan Non-Liner Pada Pembelajaran PAI Di MI Miftahul Huda Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember', *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama (Pesat)*, 7.2 (2021), 101–16 <https://ejournal.paradigma.web.id/index.php/pesat/article/view/57>
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan KARYA ILMIAH Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember* (Jember: UIN KHAS Jember, 2021)
- Yulia Aftiani, Resi, Khairinal Khairinal, and Suratno Suratno, 'Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.1 (2021), 458–70 <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.583>
- Yusnaldi, Eka, Ananta Pramayshela, Elvira Zahratunnisa, and Laila Qadaria, 'Pemanfaatan Media Audiovisual Pada Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.3 (2023), 29008–12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 1****PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Zidni Nuron Lutfi  
 NIM : 201101090007  
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Candi Deres sebagai Sumber Belajar IPS untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember” secara keseluruhan merupakan hasil dari penelitian yang saya lakukan sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 15 Mei 2024

Demi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

M. Zidni Nuron Lutfi

Nim. 201101090007

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor:B-5280/In.20/3.a/PP.009/01/2024

Sifat :Biasa

Perihal:**Permohonan Ijin Penelitian**

Yth.Kepala(UPTD)SatuanPendidikanSMPN2Gumu  
 kmasJl.MahakamNo.20BanjarejoTembokrejoGumu  
 kmasJember

DalamrangkamenyelesaikantugasSkripsipadaFakultasTarbiyahda  
 nllmuKeguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101090007  
 Nama : M. ZIDNI NURON LUTFI  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untukmengadakanPenelitian/Risetmengenai

PemanfaatanCandiDeresSebagai Sumber Belajar IPS Untuk  
 Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik diSMPN 2 Kecamatan  
 Gumukmas Kabupaten Jember &quot; selama 30 ( tiga puluh )hari di  
 lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Iri Wahyoe Widjiati, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Januari 2024

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**



## Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 GUMUKMAS**

Jalan Mahakam No. 20 Telp. (0336) 321823 Tembokrejo Gumukmas Kode Pos 68165  
email: smpngumukmas2@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422/0054/310.24.20523855/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IRI WAHYOE WIDJIATI, S.Pd  
N I P : 19720407 200701 2 015  
J a b a t a n : Kepala SMP Negeri 2 Gumukmas

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : M. ZIDNI NURON LUTFI  
N I M : 201101090007  
Asal Perg. Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Jurusan : Tadris IPS  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Gumukmas mulai 29 Januari 2024 sampai 07 Maret 2024 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Candi Deres Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Gumukmas Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Gumukmas, 07 Maret 2024

Kepala Sekolah





**IRI WAHYOE WIDJIATI, S.Pd**

NIP. 19720407 200701 2 015

## Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Pemanfaatan Candi Deres Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

No	Waktu	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	23/12/2023	Kunjungan pra penelitian di Candi Deres serta mencari data untuk kebutuhan Proposal penelitian	
2	23/12/2023	Kunjungan pra penelitian di SMPN 2 Gumukmas serta mencari data untuk kebutuhan Proposal penelitian	
3	29/01/2024	Mengantarkan Surat Izin Penelitian dan Surat Observasi Penelitian kepada Ibu Iri Wahyoe Widjiati, S. Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 2 Gumukmas	
4	29/01/2024	Observasi di SMPN 2 Gumukmas didampingi oleh Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd.	
5	31/01/2024	Wawancara dengan Bapak Syarifuddin Arif, S. Pd. selaku Guru IPS yang mendampingi kegiatan Pembelajaran di Candi Deres	
6	31/01/2024	Wawancara dengan Ilfa, Ilfi, Arifin dan Kika selaku siswaswi SMPN 2 Gumukmas yang mengikuti kegiatan pembelajaran IPS di Candi Deres	 
			 
7	03/02/2024	Observasi di Candi Deres didampingi oleh Ibu Erni selaku penjaga Candi Deres	
8	06/02/2024	Wawancara dengan Bu Erni selaku juru kunci Candi Deres	
9	06/02/2024	Wawancara dengan Mas Gunawan selaku juru kunci Candi Deres	
10	28/02/2024	Melengkapi kebutuhan dokumen untuk kelengkapan data penelitian	
11	07/03/2024	Mengurus surat selesai penelitian	

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Jember, 7 Maret 2024  
Peneliti



Iri Wahyoe Widjiati, S. Pd.  
NIP. 197204072007012015

M. Zidni Nuron Lutfi  
NIM. 201101090007

## Lampiran 5

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Peneletian
Pemanfaatan Candi Deres Sebagai Sumber Belajar IPS Untuk Meningkatkan Minat Belajar di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Candi Deres Sebagai Sumber Belajar IPS</li> <li>Meningkatkan Minat Belajar peserta didik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS</li> <li>Dampak pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS terhadap minat peserta didik</li> <li>Faktor pendukung dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS</li> <li>Meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS</li> <li>Indikator peningkatan minat belajar peserta didik melalui pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru IPS SMPN 2 Kecamatan Gumukmas</li> <li>Peserta didik SMPN 2 Kecamatan Gumukmas</li> <li>Juru kunci Candi Deres</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan penelitian menggunakan Kualitatif Jenis Field Research</li> <li>Metode pengumpulan data :               <ol style="list-style-type: none"> <li>Obsevasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Metode penentuan informan menggunakan <i>Purposive Sampling</i></li> <li>Keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Metode</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik di SMPN 2 Gumukmas Jember?</li> <li>Bagaimana peningkatan minat belajar peserta didik dari akibat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar di SMPN 2 Gumukmas Jember?</li> <li>Apa saja faktor-faktor pendukung ng dan penghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar di SMPN 2 Gumukmas Jember?</li> </ol>



Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN



SMPN 2 Gumukmas



Candi Deres Desa Purwoasri



Wawancara dengan Peserta Didik SMPN 2 Gumukmas



Wawancara dengan Penjaga Candi Deres



Wawancara dengan Guru IPS SMPN 2 Gumukmas



Wawancara dengan Penjaga Candi Deres

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAL HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





Kegiatan proses pembelajaran di Candi Deres Desa Purwoasri



Kegiatan presentasi kelas VII D selepas tiba dari candi



Letak Candi Deres di Desa Purwoasri



Kegiatan pembelajaran didalam kelas



Kegiatan pembelajaran di dalam kelas



Kegiatan proses pembelajaran di Candi Deres Desa Purwoasri

## Lampiran 7

**INSTRUMEN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

Tanggal observasi :

Tempat observasi :

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Letak objek SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	
2	Kondisi objek penelitian SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	
3	Aktivitas pembelajaran di SMPN 2 Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember	

Tanggal observasi :

Tempat observasi :

No	Kegiatan Observasi	Hasil Observasi
1	Letak objek Candi deres di Desa Purwoasri	
2	Kondisi Candi Deres di Desa Purwoasri	
3	Kegiatan yang ada di Candi Deres Desa Purwoasri	

**B. Pedoman Wawancara****1. Pedoman wawancara dengan Guru IPS**

Tanggal wawancara :

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pendapat Bapak mengenai Pembelajaran IPS yang sering disebut pembelajaran yang membosankan?	
2	Apa saja permasalahan yang sering Bapak temui ketika mengajar Pembelajaran IPS di kelas?	
3	Bagaimana menurut Bapak mengenai pembelajaran di luar kelas (outdoor)?	
4	Kenapa Bapak memilih Candi Deres sebagai sumber belajar IPS?	
5	Apa saja yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran luar kelas dengan memanfaatkan Candi Deres?	
6	Metode apa yang digunakan oleh Bapak dalam proses pembelajaran IPS dengan memanfaatkan Candi Deres?	
7	Bagaimana langkah-langkah pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS untuk meningkatkan minat belajar peserta didik?	
8	Adakah indikator perbedaan minat belajar peserta didik yang pada saat pembelajaran dengan memanfaatkan Candi Deres?	
9	Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi guru dalam pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS?	

## 2. Pedoman wawancara dengan Peserta Didik

Tanggal wawancara :

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian ketahui mengenai mata pelajaran IPS?	
2	Apa yang kalian ketahui tentang Candi Deres?	
3	Bagaimana pendapat kalian terkait kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS?	
4	Apa saja yang kalian lakukan sebelum kegiatan pembelajaran di Candi Deres dilaksanakan?	
5	Kegiatan Apa saja yang kalian lakukan ketika di Candi Deres pada saat proses pembelajaran dilaksanakan?	
6	Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran Ips di Candi Deres?	
7	Bagaimana pendapat kalian terkait kegiatan belajar mengajar di luar kelas (Outdoor) dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas (Indoor)?	
8	Adakah yang kalian tidak sukai dari pembelajaran IPS di Candi Deres?	

## 3. Pedoman wawancara dengan Penjaga Candi Deres

Tanggal wawancara :

Nama :

Jabatan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah berdirinya Candi Deres?	
2	Apakah bentuk bangunan Candi Deres pernah disusun ulang (direvitalisasi)?	
3	Apa saja peninggalan-peninggalan Candi Deres yang masih terawat dan dapat ditemui?	
4	Apakah Candi Deres pernah digunakan untuk sarana Pendidikan, terutama Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran IPS?	
5	Bagaimana proses perizinan untuk memanfaatkan atau mengunjungi Candi Deres untuk sarana pendidikan sekolah?	
6	Menurut Mas dan Ibu, apakah Candi Deres bisa digunakan sebagai sumber belajar pada mata pelajaran IPS?	
7	Berdasarkan pengalaman Mas dan Ibu selama menjaga Candi Deres, bagaimana proses pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran dengan pemanfaatan Candi Deres?	
8	Menurut Mas dan Ibu, bagaimana reaksi atau respon siswa-siswi ketika melaksanakan pembelajaran di Candi Deres?	
9	Menurut Mas dan Ibu, apakah yang dapat mendukung dan	



No	Pertanyaan	Jawaban
	menghambat pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar atau sebagai sarana pendidikan, terutama bagi sekolah yang ada di Kecamatan Gumukmas?	

### C. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi	Hasil
1	Data terkait Modul ajar ataupun data yang berkaitan dengan pemanfaatan Candi Deres sebagai sumber belajar IPS	
2	Foto terkait SMPN 2 Gumukmas	
3	Foto terkait Candi Deres Desa Purwoasri	
4	Foto kegiatan penelitian	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
**SMP NEGERI 2 GUMUKMAS**



Jl. Mahakam No. 20 ☎ (0336) 321823 TembokrejoGumukmas,Kode Pos 68165  
Email: [smpngumukmas2@gmail.com](mailto:smpngumukmas2@gmail.com)

**MODULAJAR**  
**KURIKULUM MERDEKA**

**INFORMASI UMUM**

**IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: Syarifuddin Arif, S.Pd	Kelas/ Semester	: VII/Ganjil
Satuan Pendidikan	: SMPN 2 Gumukmas	Alokasi Waktu	: 18JP(6 x Pertemuan)
Mata Pelajaran	: IPS	Fase	: D
Elemen Mapel	: Keluarga Awal Kehidupan / Sejarah Lisan		

**KOMPETENSI AWAL**

- Menjelaskan definisi sejarah lisan.
- Mengidentifikasi jenis-jenis sumber sejarah lisan.

**SARANA DAN PRASARANA**

- |                               |                           |                                |
|-------------------------------|---------------------------|--------------------------------|
| 1. Gawai                      | 4. Buku Teks              | 7. Handout materi              |
| 2. Laptop/Komputer PC         | 5. Papantulis/White Board | 8. Infokus/Proyektor/Pointer   |
| 3. AksesInternetgurubantu.com | 6. Lembar kerja           | 9. Referensi lain yang relevan |

**MODEL PEMBELAJARAN**

*Project Based Learning (PBL)* terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi

**PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
2. Bergotong royong
3. Berkebinekaan global
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis, dan
6. Kreatif

**TARGET PESERTA DIDIK**

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

**KOMPETENSI INTI**

**I. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan deinisi sejarah lisan.
- Peserta didik diharapkan mampu mengidentiikasi jenis-jenis sumber sejarah lisan

**II. PEMAHAMAN BERMAKNA**

- Mengidentiikasi berbagai cerita rakyat yang ada diIndonesia, daerah asal, dan hikmah dari cerita rakyat tersebut.

**III. PERTANYAAN PEMANTIK**

**1. Pertanyaan Pemantik Pembelajaran**

- Bagaimana interaksi yang baik antara manusia dan alam?


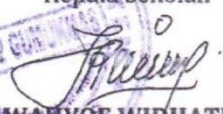
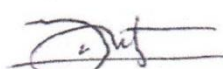
**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

**(Pendahuluan)**  
**Perencanaan (10 Menit)**

1. Guru menetapkan objek yang akan di observasi.
2. Guru menetapkan tujuan pembelajaran melalui observasi.
3. Guru menentukan alat yang akan diperlukan dalam pembelajaran.



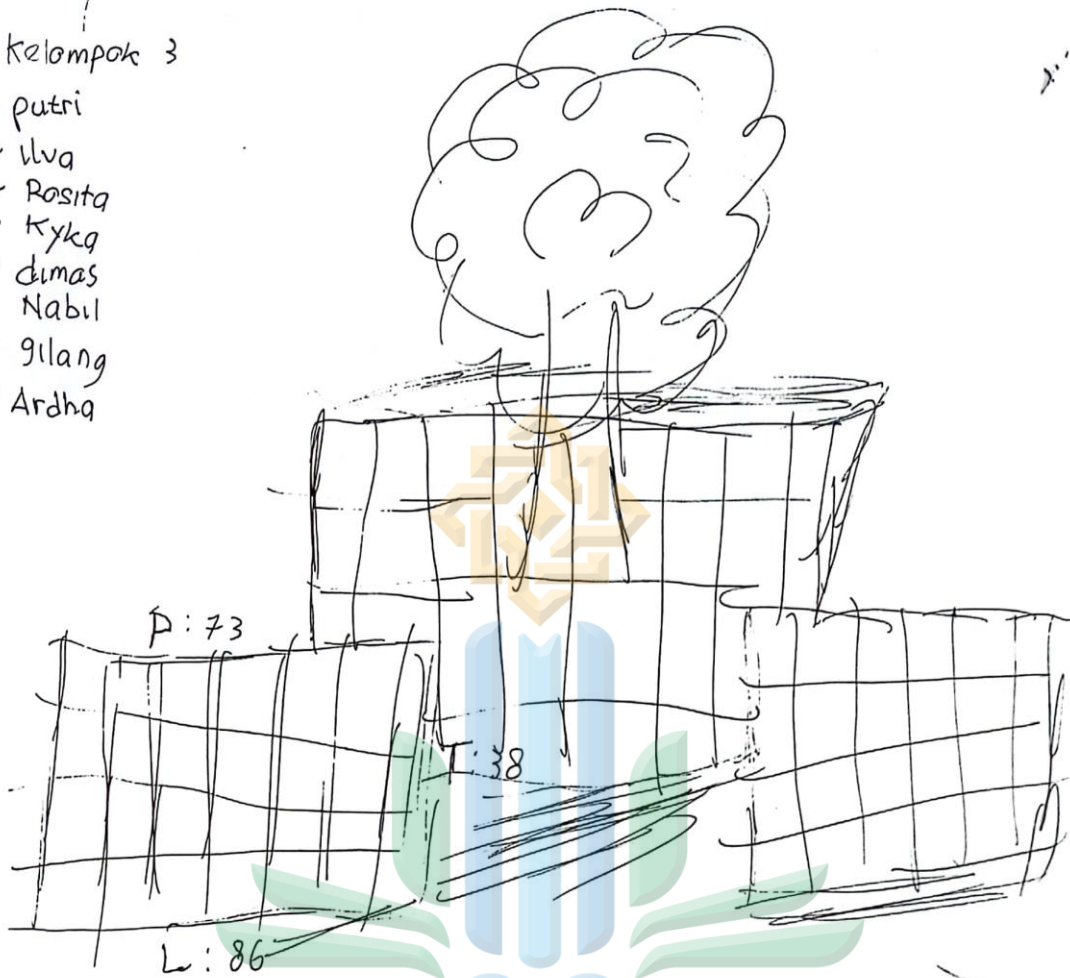
4. Guru mempertimbangkan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam proses pembelajaran.
5. Guru memastikan mengenai perizinan dalam tempat yang akan di observasi
<b>(Kegiatan Inti)</b> <b>Pelaksanaan (90 Menit)</b>
1. Peserta didik menuju tempat observasi yang telah ditentukan.
2. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok belajar.
3. Peserta didik mengamati Candi Deres.
4. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai lembar kerja sebagai paduan dalam pembelajaran.
5. Peserta didik mendengarkan dan mencatat penjelasan dari Juru kunci Candi Deres.
<b>(Penutup)</b> <b>Pengumpulan Tugas (10 Menit)</b>
1. Peserta didik mengumpulkan tugas berupa rangkuman dan menjelaskan secara singkat mengenai hasil rangkuman.
2. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
3. Menginformasikan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.
<b>ASESMEN/PENILAIAN</b>
<b>A. Teknik Penilaian:</b>
1. Penilaian Sikap : Observasi
2. Penilaian Pegetahuan : Penugasan
3. Penilaian Keterampilan : Lembar kerja
<b>B. Intrument Penilaian:</b>
1. Penilaian sikap : Terlampir
2. Penilaian penegtahuan : Terlampir
3. Penilaian keterampilan : Terlampir
<b>PENGAYAAN DAN REMEDIAL</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bacalah novel, buku sejarah atau cerita rakyat yang berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitar, interaksi manusia dengan manusia, atau manusia dengan alam. Kemudian, tulislah bentuk interaksi yang dilakukan oleh tokoh novel, tokoh dalam buku sejarah atau cerita rakyat serta jelaskan nilai-nilai apa saja yang kalian dapatkan dalam novel, buku sejarah dan cerita rakyat.</li> </ul>
<b>REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK</b>
<b>1. Refleksi Guru:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik?</li> <li>Apa tantangan yang dihadapi saat proses kegiatan pembelajaran?</li> <li>Bagaimana mengatasi tantangan tersebut?</li> </ul>
<b>2. Refleksi Peserta Didik:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana menurutmu pelajaran yang paling sulit?</li> <li>Apa yang kamu lakukan untuk mperbaiki hasil belajarmu?</li> <li>Apakah pelajaran hari ini menyenangkan?</li> </ul>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>
<b>Daftar Pustaka</b>
N. Suparto dan T. D. Haryo Tamtono.2022. IPS untuk SMP/MTs Kelas VII. Jakarta: PT Penerbit Erlangga.
Nursa'ban, Supardi dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP kelas VII. Jakarta Pusat: Kementrian Pendidilkan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

 Mengetahui, Kepala Sekolah  <b>IRI WAHYOE WIDIATLI S.Pd</b> NIP.19720407 2007012 015	Jember, 17 Juli 2023  Guru Mata Pelajaran  <b>SYARIFUDDIN ARIF. S.Pd</b> NIP. 19811118 200604 1 021
--	---

## Lampiran 9

kelompok 3

- putri
- ulva
- Rosita
- kyka
- dimas
- Nabil
- gilang
- Ardha



1. candi dibuka oleh Belanda pada 1900 an  
candi dilakukan penggalian pada 1908  
candi berkerusakan perusakan 1945  
candi dirusak oleh manusia 1965  
candi peninggalan era Majapahit → 1930 Masehi  
mulai dibangun. candi digunakan untuk memakamkan dan  
memuja dewa-dewa

1. candi induk candi terbesar
  2. candi perwata / pendamping ~~...~~
- fungsi kam untuk terlihat lebih sakral untuk  
dibuat dari batuan  
arca: pabung



## Lampiran 10

## Daftar Nilai Harian Aktivitas 1

**DAFTAR NILAI HARIAN PESERTA DIDIK KELAS VII D**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMPN 2 GUMUKMAS**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Kelas : VII D Mata Pelajaran : IPS TERPADU

NO URUT	NO INDUK	NISN	NAMA	L/P	Daftar Nilai					
					1	2	3	4	5	Total
1	6282	0118978891	ADIMAS SATRIA NUGROHO	L	70		82		82	
2	6283	0109088298	ALFAN OKTARIAN SUSANTO	L	72		80		88	
3	6284	0115631190	ARIS REGA PRATAMA	L	70		82		80	
4	6285	0111914968	AZKARINA NAILIN HEFINA	P	88		84		80	
5	6286	0114537052	DOROJATUN GUMILANG	L	68		82		78	
6	6287	0107465345	FAHMI MASRULLAH	L	78		80		80	
7	6288	0108365427	ILVA MAR'ATUS SHOLEHAH	P	88		84		84	
8	6289	0101287068	ILVI LAILATUL HASANAH	P	88		86		84	
9	6290	0117428979	IQYAN NABIL	L	70		82		80	
10	6291	0114051230	M FADHIL IRAWAN	L	80		80		84	
11	6292	0111199583	MUHAMMAD ARDHA SETIAWAN	L	88		84		78	
12	6293	0103265253	MUHAMMAD ASRII TAUFIQHI	L	70		80		80	
13	6294	0114033943	MUHAMMAD KAMIL MU'AFI	L	68		82		84	
14	6295	113542776	MUHAMMAD KUSUMA RIZKYKA	L	82		82		78	
15	6296	3114175607	MUHAMMAD RIZAL AFANDI	L	86		82		80	
16	6297	0103881099	MUKHAMMAD RAFA WILDANUS SABIQ	L	70		80		84	
17	6298	0093746835	NABILA SHOLIHA	P	82		80		82	
18	6299	3112242426	NARESWARI OKTAVIA SOLEHA	P	72		84		78	
19	6300	0112909899	NAUFAL ALFARIZ WIDIARSO	L	68		-	82	80	
20	6301	3113687437	NOVIYATI	P	70		84		82	
21	6302	3113836970	NUR AINI	P	70		82		86	
22	6303	0113617170	OKTHO RIFKY NUR AZIS	L	-	70	84		84	
23	6304	109378540	PUTRI DWI WIYANI	P	90		82		88	
24	6305	0109524853	ROSITA DEWI RAHMAWATI	P	74		84		82	
25	6306	0102295718	SAMSUL ARIFIN	L	74		84		80	
26	6307	0107258743	SEPTIANA YESI WULANDARI	P	86		82		88	
27	6308	119075366	MICHELLE JOHARA PUTRI	P	88		82		82	
28	6309	3116168941	NANDA SILVIA	P	70		84		82	
29										
30										

Guru Mata Pelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Syarifuddin Arif, S.Pd.

## Daftar Nilai Formatif dan Sumatif



**DAFTAR NILAI ASESMEN SUMATIF TENGAH SEMESTER GANJIL**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 2 GUMUKMAS**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Jl. Mahakam No. 20 ☎ (0336) 321823 TembokrejoGumukmas,Kode Pos 68165  
 Email: smpngumukmas2@gmail.com

---

Kelas : VII D Mata Pelajaran : IPS TERPADU

NO URUT	NO INDUK	NISN	NAMA	L/P	ASESMEN						PROJEK 5			ASTS	Nilai Sikap	
					FORMATIF			SUMATIF			1	2	3			
					1	2	3	1	2	3						
1	6282		ADIMAS Satria Nugroho	L	80			82							82	
2	6283		ALFAN Oktarian Susanto	L	82			88							80	
3	6284		ARIS Rega Pratama	L	85			84							82	
4	6285		AZKARINA Nailin Hefina	P	88			80							84	
5	6286		DOROJATUN Gumilang	L	80			82							82	
6	6287		FAHMI Masrullah	L	86			84							80	
7	6288		ILVA Mara'atus Sholehah	P	88			86							84	
8	6289		ILVI Lailatul Hasanah	P	88			86							86	
9	6290		IQYAN Nabil	L	84			84							82	
10	6291		M Fadhil Irawan	L	86			88							80	
11	6292		MUHAMMAD Ardha Setiawan	L	88			82							82	
12	6293		MUHAMMAD Asril Taufiqhi	L	82			84							80	
13	6294		MUHAMMAD Kamil Mu'afi	L	80			88							84	
14	6295		MUHAMMAD Kusuma Rizkyka	L	86			82							82	
15	6296		MUHAMMAD Rizal Afandi	L	88			84							84	
16	6297		MUKHAMMAD Rafa Wildanus Sabiq	L	84			88							82	
17	6298		NABILA Sholiha	P	86			86							80	
18	6299		NARESWARI Oktavia Soleha	P	82			82							84	

Situs Pendidikan hanya di © www.gurubantu.com

NO URUT	NO INDUK	NISN	NAMA	L/P	ASESMEN						PROJEK 5			ASTS	Nilai Sikap	
					FORMATIF			SUMATIF			1	2	3			
					1	2	3	1	2	3						
19	6300		NAUFAL ALFARIZ WIDIARSO	L	80			82							82	
20	6301		NOVIYATI	P	80			84							84	
21	6302		NUR AINI	P	80			86							82	
22	6303		OKTHO RIFKY NUR AZIS	L	80			82							84	
23	6304		PUTRI DWI WIYANI	P	90			88							82	
24	6305		ROSITA DEWI RAHMAWATI	P	86			82							84	
25	6306		SAMSUL ARIFIN	L	84			84							82	
26	6307		SEPTIANA YESI WULANDARI	P	88			88							84	
27	6308		MICHELLE JOHARA PUTRI	P	88			82							82	
28	6309		NANDA SILVIA	P	82			82							80	
29																
30																

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
 Guru Mata Pelajaran  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
 SYARIFUDDIN ARIE, S.Pd  
 NIP. 19811118 200604 1 021  
**J E M B E R**

Modul Ajar IPS 7 Ganjil 2023/2024 SYARIFUDDIN ARIF\_SEMPADAMAS

## Lampiran 11

## BIODATA PENULIS



**Nama** : M. Zidni Nuron Lutfi  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Jember, 2 November 2001  
**Jenis Kelamin** : Laki-laki  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Jln. Puger Tegalrejo Rt 02/ Rw 18 Sabrang Ambulu Jember  
**Prodi/Fakultas** : Tadris IPS/Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : TK Dewi Masyitoh Bagorejo Gumukmas  
 SD/MI : MIMA 24 Miftakhul Ulum Tegalrejo  
 SMP/MTs : Madrasah Tsanawiyah Al-Amien Sabrang Ambulu  
 SMA/MA : Madrasah Aliyah Al-Amien Sabrang Ambulu  
 SARJANA : Universitas Islam Negeri Kiai haji Achmad Siddiq Jember